STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA YANG LULUSAN MTS DAN SISWA YANG LULUSAN SMP DI MAN BANGKALAN KELAS X MATERI AL-QUR'AN KITAB-KU

SKRIPSI

Oleh:
LAILATUL MUFARROHAH
D71214042

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Mufarrohah

NIM : D71214042

Judul : **Studi komparasi prestasi belajar siswa mata pelajaran Al Qur'an Hadis antara siswa lulusan SMP dan siswa lulusan Mts Di MAN Bangkalan kelas X materi Al-Qur'an Kitab-Ku**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil peelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang di rujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti sebagai hasil karya orang lain, saya akan bersedia menanggung segala konsekuwensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 15 Juli 2018

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
52948AFF216109713
6000
ENAM RIBU RUPIAH

LAILATUL MUFARROHAH

D71214042

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : **LAILATUL MUFARROHAH**

NIM : **D71214042**

Judul : **STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS ANTARA SISWA YANG LULUSAN MTS DAN SISWA YANG LULUSAN SMP DI MAN BANGKALAN KELAS X**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 07 Juli 2108

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ahmad Yusam Thobroni , M.Ag	**Drs.H.Syamsudin, M.Ag**
197107221996031001	**196709121996031003**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Lailatul Mufarrohah ini telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 25 Juli 2018Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan KeguruanUniversitas Islam

Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud,M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I

Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I

NIP. 196911291994031003

Penguji II

Prof. Dr. Damanhuri, MA

NIP. 195304101988031001

Penguji III

Dr.H.Syamsudin, M.Ag

NIP. 196709121996031003

Penguji IV

Dr. Ahmad Yusam Thobroni , M.Ag

NIP.197107221996031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LAILATUL MUFARROHAH
NIM : D71214042
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : lailatulmufarrohah1995@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA YANG LULUSAN MTS DAN SISWA YANG LULUSAN SMP DI MAN BANGKALAN KELAS X MATERI AL-QUR'AN KITAB-KU
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 02 Agustus 2018

Penulis

Lailatul Mufarrohah
D71214042

ABSTRAK

Lailatul Mufarrohah. D71214042. Studi komparasi prestasi belajar siswa mata pelajaran Al Qur'an Hadits antara siswa lulusan Mts dan siswa lulusan SMP Di MAN Bangkalan kelas X. Pembimbing Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag dan Drs. H. Syamsudin, M.Ag

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Adapun permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

Permasalahn yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimanakah prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadis siswa MAN Bangkalan kelas X yang berlatar belakang lulusan Mts? (2) Bagaimanakah prestasi balajar mata pelajaran Al Qur'ah Hadis siswa MAN Bangkalan kelas X yang berlatar belakang lulusan SMP? (3) Bagaimanakah perbedaan prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa MAN Bangkalan kelas X yang berlatar belakang lulusan Mts dan lulusan SMP?

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya jumlah siswa dengan latar belakang Mts yang ada dalamsekolah dari pada siswa dengan latar belakang SMp sehingga ini akan menimbulkan pertanyaan apakah hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa yang berlatr belakang Mts menurun dan hasil belajar siswa yang berlatar belakang SMP jauh lebih baik.

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa MAN Bangkaln dengan jumlah 476 siswa kelas x di MAN Bangkalan. Sampel yang di ambil adalah 20 orang siswa yang lulusan Mts dan 20 orang siswa yang lulusan SMP. Dengan teknik analisis "t" tes untuk menyatakan adanya perbedaan hasil belajar mata pelajaran MAN Bangkalan..

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari lapangan dan perhitungan dengan menggunakan SPSS (uji t) dapat disimpulkan bahwa: (1) rata-rata hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa yang berlatar belakang lulusan Mts di MAN Bangkalan adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

91,45. (2) rata-rata hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa yang berlatar belakang lulusan SMP di MAN Bangkalan kelas X adalah 89,20. (3) dari hasil analisis uji t atau T-tes menyatakan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa yang lulusan Mts dan siswa yang lulusan SMP. Berdasarkan perbandingan rat-rata *(mean)* hasil prestasi siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa yang lulusan Mts ternyata lebih tinggi dari pada hasil prestasi siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa yang lulusan SMP.

Kata kunci: komparasi, hasil belajar, Al-Qur'an Hadits

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ..... ……..... i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iii

PENGESAHAN TIMPENGUJI SKRIPSI iv

HALAMAN MOTTO v

HALAM PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI ..... ……....…..... xi

DAFTAR TABEL ..... …….....xiv

DAFTAR LAMPIRAN ..... ……..... xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah …….....… 1

B. Rumusan Masalah ..... ……..... 3

C. Tujuan Penelitian .....……..……..... 4

D. Kegunaan Penelitian ……..…….....…..... 4

E. Penelitian Terdahulu ……..…….....…..... 5

F. Hipotesis Penelitian ……..…….....…..... 6

G. Ruang lingkup dan keterbatasan pnelitian ……..……..... 7

H. Definisi operasional ……..…….....…..... 7

I. Metodologi Penelitian ……..…….....…..... 9

J. Sistematika pembahasan ……..…….....…..... 16

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tijauan tentang Prestasi Belajar 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tinjauan tentang Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ……... 27

C. Tinjauan tentang lingkungan belajar 31

D. Hipotesis penelitian 38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan rencana Penelitian 39

B. Variabel, Indikator dan instrumen penelitian 39

C. Populasi dan Sampel 41

D. Teknik pengumpulan Data 43

E. Teknik Analisis Data 45

BAB IV LAPORAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum MAN Bangkalan 49

B. Sajian Data 60

C. Analisis data penelitian 78

D. Penafsiran data penelitian 80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 84

B. Saran 85

DAFTAR PUSTAKA 86

LAMPIRAN-LAMPIRAN 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

4.1 Nama-nama Guru secara lengkap 52

4.2 Jumlah siswa berdasrkan jenis kelamin 56

4.3 Jumlah siswa berdasrkan jurusan/program studi 56

4.4 dristibusi populasi peneliti 57

4.5 Sampel 58

4.6 Keadaan sarana dan prasarana 59

4.7 Prestasi belajar 64

4.8 Al-Qur'an Hadits 67

4.9 Data Prestasi Belajar 71

4.10 Nilai Siswa 74

4.11 Penyajian Data 76

4.12 Paired samples statistics 79

4.13 Paired samples correlations 79

4.14 Paired samples Test 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

a. Daftar riwayat hidup 89

b. Angket 90

c. Uji kebenaran Angket 92

d. Gambar 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

LATAR BELAKANG

A. LATAR BELAKANG

Allah menciptakan Manusia tidak begitu saja, akan tetapi manusia akan selalu diuji untuk menentukan dimana tempat akan kembalinya setelah wafatnya kelak. Dan untuk memberikan kemudahan terhadap manusia, tentang bagai manan cara manusia menghadapi ujian didunia ini, Allah memberikan petunjuk kepada manusia berupa wahyu yang diturunkan kepada nabi Adam As. Dan Nabi Muhammad SAW. Dan Al Qur'an itu merupakan sumber yang paling utama dalam ajaran islam dan merupakan pedoman bagi setiap manusia muslim. Dan Al Qur'an bukan sekedar untuk petunjuk tentang hubungan manusia dengan Allah, akan tetapi mengatur mengatur hubungan manusia dengan semuanya, bahkan hubungan manusia dengan alam. Selain itu pula, Al Qur'an juga memberikan suatu petunjuk dalam permasalahan-permasalahan Aqidah, syari'at dan Ahlak dengan jalan meletakkan dasar prinsip mengenai permasalahan-permasalahan tersebut. Allah SWT mengutus Rosul SAW untuk memberikan keterangan yang lengkap mengenai dasar itu.[1]

Selain diwajibkan untuk mempelajari Al Qur'an, kita juga dianjurkan untuk senantiasa mempelajari Hadis sebagai sumber kedua setelah Al Qur'an.[2]

---

[1] Qurais Shihab, *membumikan Al Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), h.33
[2] Muzakir AS, *studi ilmu-ilmu Al Qur'an,* (Bogor: PT. Pustaka Litera Antar Nusa, 1996), h.15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Qur'an menurut bahasa berasal dari kata قرأ – يقرأ- قرأن yang berarti membaca bacaan. Al-Qur'an berarti bacaan yang sempurna. Kesempurnaan Al-Qur'an sebagai bacan yang ada. Sedangkan hadits menurut istilah adalah apa yang di riwayatkan Nabi, baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapannya (تقرير), ataupun hukum dalam Agama.

Mempelajari Al Qur'an dan hadis menjadi suwatu kewajiban bagi kaum muslim, karena Al Qur'an adalah sumbur hukum agama islam. Al Qur'an sebagai pegangan dan pedooman hidup bagi kaum muslim yang menginginkan kebahagiaan dunia dan akhirat, maka dari itu Al Qur'an dan hadis perlu dipelajari agar dalam menjalankan kehidupan di dunia ini tidak terjerumus ke jalan yang tidak baik atau perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. Dan Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan merupakan salah satu lembaga pendidikan agama yang menjadikan pendidikan agama islam sebagai identitas dan juga merupakan bentuk sistem pendidikan secara formal dan nyata telah melaksanakan proses belajar mengajar pada umumnya. Dalam hal ini MAN Bangkalan mempunyai Harapan besar bagi siswa untuk prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadis. Berdasarkan standar kompetensi di MAN Bangkalan, bahwasanya prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN Bangkalan ini bertujuan untuk memberikan kemampuwan dasar kepada peserta didik dalam membiasakan dan mengimani Al Qur'an untuk mendorong, membina dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membimbing ahlak dan perilaku siswa agar berpedoman kepada Al Qur'an dan sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Al Qur'an.[3]

Dalam hal ini, Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan adalah sekolah yang siswa-siswinya heterogen. Ada yang berasal dari sekolah umum (SMP) dan ada juga yang berasal dari (Mts). Siswa dan siswi yang berasal dari sekolah umum, mereka belum pernah mendapatkan materi Al Qur'an Hadis sewaktu di SMP, sedangkan siswa dan siswi yang berasal dari Mts, mereka sudah pernah mempelajari Al Qura'an hadis dengan baik sebelumnya. Maka dari itu, dilihat dari segi kemampuan dalam mamahami materi juga bermacam-macam.

Maka permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melihat lebih jauh proses bagaimana pembelajaran Al Qur'an hadis di MAN Bangkalan dan problem yang ditemukan dalam proses pembelajaran Al Qur'an hadis. Selain itu penulis ingin mengetahui usaha apa saja yang dilakukan oleh guru atau sekolah yang bersangkutan dalam mengatasi berbagai macam problem yang ada.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadis siswa MAN Bangkalan kelas X yang berlatar belakang lulusan Mts ?
2. Bagaimanakah prestasi balajar mata pelajaran Al Qur'ah Hadis siswa MAN Bangkalan kelas X yang berlatar belakang lulusan SMP ?

[3] Departemen Agama republik Indonesia Direktorat Jenderal Kelembang Agama Islam. *Kurikulum 2004 dan standar kompetensi MAN Bangkalan*, 2004, h.7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagaimanakah perbedaan prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa MAN Bangkalan kelas X yang berlatar belakang lulusan Mts dan lulusan SMP ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadis siaswa MAN Bangkalan kelas X yang berlatar belakang lulusan SMP.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadis siswa MAN Bangkalan kelas X yang berlatar belakang lulusan Mts.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadis siswa MAN Bangkalan kelas X yang belatar belakang lulusan SMP dan lulusan Mts.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Setelah mengetahui pemaparan tentang perbandingan prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadis antara siswa yang lulusan SMP dan siswa yang lulusan Mts di MAN Bangkalan dapat bermanfaat:

1. Bagi lembaga Madrasah

Sebagai masukan dan pertimbangan serta pijakan dasar untuk memperbaiki kekurangan dan kesalahan dalam proses belajar mengajar Al Qur;an Hadis maupun lainnya.

2. Bagi masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai bahan pertimbangan dan wawasan kepada orang tua siswa untuk lebih cermat dalam memilihkan lingkungan dan lembaga pendidikan terhadap anaknya.

3. Bagi peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan dan studi penulis tentang perbandingan prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadis antara siswa yang lulusan SMP dan siswa yang lulusan Mts di MAN Bangkalan.

4. Bagi kampus

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan bagi pihak-pihak yang tertarik dalam dunia pendidikan.

E. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian tentang pembelajaran Al Qur'an hadis di UIN Sunan Ampel Surabaya telah dilakukan sebelumnya oleh Ana Qurratula'yun Fitriyani jurusan PAI fakultas tarbiyah dan keguruan dengan judul skripsi " perbandingan antara kemampuan membaca Al Qur'an siswa yang berasal dari SD dan dari MI serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar PAI di SMPN 5 Sidoarjo". Isi dalam skripsi ini adalah problem yang dihadapi dalam membaca Al Qur'an siswa yang berasal dari SD dan siswa yang berasal dari MI. Penelitian yang lain memngungkapkan tentang pembelajaran bagi siswa adalah penelitian yang dilakukan oleh Ainur rohmah, akan tetapi penelitian ini tidak menfokuskan pada pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al Qur'an.judul penelitian yang dilakukan tersebut adalah "konsep humanisme religius dalam pendidikan islam". Penelitian lainnya diangkat oleh zakia darojat dengan judul penelitian"studi komparasi hasil belajar filsafat islam maha siswa prodi PAI antara alumni pesantren dengan non pesantren di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya". Dan jika dilihat dari penelitian sebelumnya, masih belum terdapat penelitian mengenai problematika pembelajaran Al Qur'an Hadis yang difokuskan pada kompetensi membaca Al Qur'an. Oleh karena itu peneliti ingin mengangkat penelitian yang menghususkan kompetensi membaca Al Qur'an pada mata pelajaran Al Qur'an hadis.

F. HIPOTESIS PENELITIAN

Menurut Suharsismi Arikunto hiptesis penelitian adlah jawaban semantara terhadap rumusan masalah penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[4]jadi yang dimaksud dengan hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah yang diteliti. Dan untuk kebenarannya dapat dibuktikan setelah penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini ada dua macam hipotesis, yaitu:

1. Hipotesis alternatif (H_a)

   Bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar Al Qur'an Hadis antara siswa yang lulusan SMP dan siswa yang lulusan Mts di MAN Bangkalan.

2. Hipotesis Nol (H_o)

[4] Suharsismi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendidikan praktik*, (jakarta: kineka cipta, 2006), hal 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahawa tidak terdapat perbedaan prestasi belajar Al Qur'an Hadis antara siswa yng lulusan SMP dan siswa yang lulusan Mts di MAN Bangkalan.

G. RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Prestasi belajar merupakan masalah yang urgen dalam dunia pendidikan, maka dari itu untuk lebih memastikan pembahasan masalah ini dan agar tidak melebar terlalu jauh dari sasaran sehingga akan memudahkan pembahsan dan penyusunan penelitian ini. Penulis memberikan ruang lingkup pembahsan pada penelitian ini yaitu hanya pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis dari:

1. Prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadis siswa yang lulusan SMP di MAN Bangkalan.
2. Prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadis siswa yang lulusan Mts di MAN Bangkalan.
3. Faktor-faktor persamaan atau perbedaan prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadis anatara siswa yang lulusan SMP dan siswa yang lulusan Mts di MAN Bangkalan.

Prestasi belajar yang di maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa yang diperoleh dari penelitian aspek kognitif dalam bidang studi Al Qur'an Hadis yang berbentuk nilai ulangan harian Al Qur'an hadis.

H. DEFINISI OPERASIONAL

1. Studi komparasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komperasi adalah komperatif yaitu berdasarksan perbandingan dimana belajar membandingkan.[5]

2. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah tingkat kemanusiaan yang dimiliki oleh siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi sesuai dengantingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelejaran, yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan penilaian hasil belajar.[6]

3. MTs (Madrasah Tsanawiyah)

MTs (Madrasah Tsanawiyah) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat, di dalam pembinaan menteri Agama.

4. SMP (Sekolah Menengah Pertama)

SMP (Sekolah Menengah Pertama) adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus dari SD. Sekolah menengah pertama ditempuh dalam kurun waktu 3 tahun. Dulunya sekolah menengah pertama ini pernah disebut sebagai Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP), hingga pada tahun ajaran 2003-2004 SLTP diganti dengan sebutan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

---

[5] Trisno Yowono,dkk, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia praktis*, (Surabaya; Aloka, 1994), hal 238.

[6] Rohmalina Wahab, *psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafido Persada, 2016), cet.ke-2, hal 244

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi problematika mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAN Bangkalan adalah masalah-masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadis baik itu dari siswa, guru tau sarana pembelajaran yang berkenaan dengan prestasi belajar mata pelajaran Al Quran Hadis siswa yang lulusan SMP dan siswa yang lulusan Mts di MAN Bangkalan.

I. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Di mana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan.[7]

a. Menentukan obyek penelitian, yakni memilih siswa yang lulusan SMP dan Mts di MAN Bangkalan kelas X sebagai populasi.
b. Melakukan observasi (pengamatan) pada obyek penelitian, penulis mengamati langsung lokasi penelitian dan mewawancarai beberapa Guru wali kelas tentang prestasi belajar siswa.

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Penentuan subjek penelitian merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Karena subjek yang ditentukan harus dipilih sesuai

[7] Zainal Arifin, *penelitian pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan masalah dan dengan kemampuan peneliti. Menurut Sugiyono[8] populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pengertian populasi menurut Arikunto[9] adalah keseluruhan subjek penelitian. Sebagai populasi dalam penelitian adalah, semua siswa yang lulusan SMP dan MTs di MAN Bangkalan, yang berjumlah 40 siswa dari kelas X.

b. Sampel

Sampel adalah populasi yang harus mewakili populasi tersebut. Namun sampel menurut suharsimi Arikunto, apabila kurang dari 100 lebih baik di ambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat di ambil anatar 10-15% atau 20-55%. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang lulusan SMP yang sekiranya representatif artinya dapat mewakili dari keseluruhan. Untuk mengambil sampel penelitian ini menggunakan 100% sampel dari jumlah populasi yaitu, 40 siswa dari anggota populasi. Dan teknik *probability sampling*. *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple randodn sampling*,

[8] *Ibid.*, 80
[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proportionate stratified random sampling, dispropotrtionate stratifed random, sampling area (cluster).

3. Jenis dan sumber data

a. Jenis data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif

b. Sumber data

1. *Person* (Manusia), sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan atau tertulis.[10]

2. *Interview* (wawancara)

Teknik interview ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan tanya jawab pada orang-orang yang terlibat langsung dengan obyek yang akan diteliti, dalam hal ini sasarannya adalah guru pengampu mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas X di MAN Bangkalan.

3. Angket

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang dinberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu. seperti, preferensi, keyakinan, minat dan perilaku.[11] Adapun pelaksanaannya adalah dengan menyebar angket untuk dijawab oleh responden dengan memilih jawaban yang telah tersedia atau diisi oleh responden sendiri. Kemudian dikembalikan kepada

[10] Suharismi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendidikan praktik*, hal 85-86
[11] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kantitatif dalam penelitian*, (jakarta: PT Raja grafido Persada, 1996), hal 181

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti. Sedangkan yang menjadi responden adalah siswa kelas X di MAN Bangkalan. Angket ini penulis gunakan untuk mengetahui adakah perbandingan prestasi belajar siswa antara siswa yang lulusan SMP dan siswa yang lulusan Mts.

4. Place (tempat)

Yakni berupa tempat, aktivitas siswa. Proses belajar mengajar di MAN Bangkalan, yang mana data diperoleh dari observasi baik di dalam kelas maupun di luar kelas (lingkungan sekolah).

5. Paper (Dokumen)

Dokumen yang digunakan oleh penulis dalam hal ini dibagi menjadi dua yakni: berupa dokumen-dokumen penting yang sesuai dengan penelitian, daftar nilai ulangan harian Al Qur'an Hadits kelas X yang menjadi populasi penelitian yang diperoleh dari guru bidang studi Al Qur'an Hadits.

4. Tehnik analisis data

Proses analisis data merupakan salah satu usaha untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan. Analisis data merupakan upaya mencari kebenaran dari data-data yang diperoleh melalui wawancara, angket dan dokumentasi sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data deskriptif dan analisis statistik. Adapun teknik analisis data yang dipakai adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Teknik analisis data kuantitatif, teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif yaitu dengan analisa deskriptif.
2. Teknik analisis data kuantitatif, teknik ini digunakan untuk menganalisa data yang sudah berupa angka sehingga menjadi data kuantitatif.

Untuk menganalisa data yang sudah dikumpulkan, maka analisa data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data tentang hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X pada siswa yang lulusan Mts yang melalui nilai ulangan.
b. Data tentang hasil belajar mata pelajaran Al-Qu'an Hadits kelas X siswa yang lulusan SMP yang melalui nilai ulangan.

Karena tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qu'an Hadits siswa yang lulusan Mts dan siswa yang lulusan SMP di MAN Bangkalan, maka teknik statistik yang digunakan untuk menentukan hasil t tabel dan hasil signifikasi perbandingan yang demikian ini adalah uji t atau T-tes.[12] Sebelum membandingkan antara hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits antara siswa yang lulusan Mts dan siswa yang lulusan SMP maka terlebih dahulu penulis harus mengetahui nilai rata-rata atau mean hasil belajar

[12] Ibnu Hajar, *dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), cet. 1, hal, 251

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X antara siswa yang lulusan Mts dan siswa yang lulusan SMP dengan rumus:[13]

$$t = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{\sqrt{\frac{s^2}{N_1} + \frac{s^2}{N_2}}}$$

Data tentang komparasi hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits antara siswa yang lulusan Mts dan siswa lulusan SMP. Dan dari hasil analisa data dari rumusan masalah yang ketiga penulis menggunakan rumus SPSS.[14]

Dalam menyelesaikan rumusan masalah yang ketiga penulis menggunakan rumus T Test dengan aplikasi SPSS.

Prosedur untuk menguji hipotesis dengan T test menggunakan aplikasi SPSS adalah sebagai berikut:

1. Buku program SPSS
2. Klik pada variabel view kiri bawah
3. Pada kolom nama baris pertama tulis sebelum, pada kolom nama baris kedua tulis sesudah
4. Pada kolom tabel, baris pertama tulis Mts dan baris kedua SMP
5. Abaikan kolom lain
6. Selanjutnya klik dara view, pada kolom sebelum tulis semua hasil data Mts (jumlah-mean-responden)

[13] Anas Sudijono, *pengantar statistic pendidikan*, (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), cet. 22, hal 314

[14] Ali Anwar, *statistik ubtuk penelitian pendidikan dan aplikasinya dengan SPSS dan excel*, (kediri: IAIT. Press, 2009), hal. 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Pada kolom sesudah tulis semua hasil data SMP (jumlah-mean-responden)
8. Klik analye kemudian compare means dan pilih paired-samples T test
9. Klik Mts, selanjutnya klik SMP
10. Lalu tekan OK

J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk membahas isi dari skripsi ini, perlu penulis kemukakan sistematiak penulisan yang menunjukkan rangkaian isi secara sistematis. Pembahasan skripsi ini dibagi menjadi enam bab. Dengan perincian sebagai berikut.

Adapun bab pertama berisi pendahuluan yang bertujian untuk mengantarkan pembahsan ini secara global, penulisan skripsi ini meliputi latar belakang, rumusan maslah, tujuan, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kajian pustaka, disi dituliskan bagaimana pendapat-pendapat para ahli tentang problematika pembelajran Al Qur'an Hadis yang akan diakhiri oleh kesimpulan penulis.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis, pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian sumber dan jenis dta, dan tehnik pengumpulan data.

Bab keempat yaitu paparan data dan temuan penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian dengan maksud untuk memberikan informasi awal dan memberikan pemahaman terlebih dahulu perihal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kondisi lapangan yang menjadi pusat penelitian, yaitu gambaran umum MAN Bangkala. Bagian ini meliputi letak dan keadaan geoggrafis, sejarah singkat berdirinya dan berkembangnya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, kurikulum, sarana dan fasilitas yang ada.

Bab kelima yaitu penyajian data yaitu meliputi proses pembelajaran Al Qur'an Hadis, problematika yang ada pada pembelajaran Al Qur'an Hadis dan usaha mengatasinya.

Bab keenam adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Adapaun pada bagian akhir dari skripsi ini dicantumkan daftar pustaka, yaitu sebagai dasar dalam penulisan skripsi, kemudian daftar riwayat hidup penulis dan terakhir sekali tercantum pula lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran, berlangsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan Guru. Kegiatan pembelajaran ini lebih diarahkan kepada siswa yaitu belajar, sebab sasaran dalam pembelajaran adalah terjadinya proses pembelajaran.

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),[15]pengertian prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai. Sedangkan menurut para ahli memahami prestasi belajar sebagai berikut :

a. Mas'ud Khasan Abu Qahar mendefinisikan prestasi sebagai suatu yang lebih diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dari keuletan kerja.
b. Nasran Harahap, memberi pengertian prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang diberikan kepada mereka serta penguasaan terhadap nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.
c. WJS. Poerwadarminta, berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai.[16]

[15] W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (jakarta: Ballai Pustaka, 1993)
[16] Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal 20-21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya, pengertian belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[17] Menurut Muhibbin Syah, belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melinbatkan proses kognitif.[18]

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja. Dan berdasarkan beberapa pendapat diatas bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara rutin kepada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Jadi, prestasi balajar adalah kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek balajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar. Prestasi belajar merupakan salah satu tujuan seseorang dalam belajar sekaligus sebagai motivasi terhadap aktifitas anak didik. Prestasi belajar merupakan indikator untuk mengetahui pandai atau tidaknya seorang anak didik.

---

[17] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hal 2

[18] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interksi anatara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (faktor internal) maupun dari luar dari (faktor eksternal) individu. Pengenalan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali. Artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Yang tergolong fakto internal menurut Slameto adalah :

a. Faktor Jasmani

1) Faktor kesehatan

Sehat berarti keadaan badan dan bagian-bagiannya baik dan bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

2) Cacat tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar, siswa yang cacat juga akan mengganggu pelajarannya. Jika hal ini terjadi hendaknya ia belajar pada lembag pendidikan khusus atau diusahakan dengan alat bantu agar menghindari atau mengurangi pengaruh kecatatan itu.

b. Faktor Psikologi

1) Perhatian

Untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian yang serius terhadap bahan yang dipelajarinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan sehingga ia tidak suka belajar.

2) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberpa kegiatan. Kegiatan yang diamati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap peserta didik, karena nilai bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan sebaik-baiknya. Karena tidak ada daya untuk bagiannya.

3) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru berubah ketika terealisasi menjadi percakapan yang nyata sesudah berlatih. Orang yang suka membaca dia akan lebih luas wawasannya dari pada oarang yang tidak suka membaca.

4) Motivasi

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motivasi untuk berfikir dan memutuskan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang.

5) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkatan atau fase dalam pertumbuhan seseorang, alat-alat didalam tubuhnya sudah siap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajar lebih berhasil jika anak sudah siap (matang). Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar anak.

6) Kesiapan

Kesiapan juga perlu diperhatiakan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan pada dirinya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

c. Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani karena kekacauan subtasi sisa pembakaran didalam tubuh, sehingga kurang lanacar pada bagian-bagian tertentu tanpa pucat dan loyo.[19] Yang tergolong faktor eksternal menurut Slameto adalah :

a. Faktor keluarga

Siswa yang akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, karena keluarga adalah lembaga pendidikan yang perta. Relasi anatar anggota keluarga juga mempengaruhi siswa, hubungan yang baik dalam keluarga adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan hasil belajar anak sendiri.

[19]Slameto, *Belajar dan Fakto-faktor yang Mempengaruhinya*, hal 54-59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selama itu suasana rumah tangga juga berpengaruh terhadap belajar siswa, agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana keluarga yang tenang dan tentram. Dan pengaruh yang terakhir dalam keluarga adalah keadaan ekonomi, keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan siswa yang belajar. Misalnya, siswa membutuhkan seragam atau fasilitas seperti alat-alat sekolah.

b. Faktor sekolah

Yang mempengaruhi belajar siwa dikelas diantaranya adalah metode mengajar, metode mengajar guru yang kurang baik mengakibatkan belajar siswa juga tidak baik. Kurikulum sekolah juga tidak mempengaruhi belajar siswa karena kurikulum yang menyajikan bahan pelajaran yang akan diterima siswa. Selain itu relasi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa juga mempengaruhi belajar siswa. Dan juga disiplin sekolah, kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam belajar.

c. Faktor masyarakat

1) Kegiatan siswa dalam masyarakat, perlu kiranya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat supaya tidak menggenggu pelajarannya. Jika memilih kegiatan hendaknya yang mendukung pelajaran. Seperti kursus Bahasa ingris dan lain sebagainya.
2) Media masa yang baik akan berpengaruh baik pula pada siswa begitupun sebaliknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Teman bergaul, hendaknya siswa memiliki teman bergaul yang baik dan perlu pembinaan pergaulan serta pengawasan dari orang tua.
4) Bentuk kehidupan masyarakat disekitar siswa sangat mempengaruhi belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang yang tidak belajar, suka berjudi akan berpengaruh buruk pada siswa, begitu juga sebaliknya.[20]

Sedangkan menurut Abu Ahmadi, secara garis besar faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu :

a. Faktor-faktor stimuli belajar
   1) Panjangnya bahan pelajaran.
   2) Kesulitan bahan pelajaran.
   3) Berartinya bahan pelajaran.
   4) Berat ringannya tugas.
   5) Suasana lingkungan eksternal.
b. Faktor-faktor metode belajar
   1) Kegiatan berlatih atau praktek.
   2) Overlearning dan drill (miring).
   3) Resitasi selama belajar.
   4) Pengenalan tentang hasil belajar.
   5) Belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagiannya.
   6) Penggunaan modalitet indra.

[20] Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, hal 61-71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Bimbingan dalam belajar.

8) Kondisi-kondisi intensif.

c. Faktor-faktor individual

1) Kematangan.

2) Faktor usia kronologis.

3) Faktor perbedaan jenis kelamin.

4) Pengalaman sebelumnya.

5) Kapasitas mental.

6) Kondisi kesehatan jasmani.

7) Kondisi kesehatan rohani.

8) Motivasi.[21]

3. Bentuk-bentuk prestasi balajar

a. Kognitif, yaitu berupa adanya perubahan pengetahuan yang diajarkan.

b. Afektif, yaitu berupa adanya perubahan tingkah laku setelah pelajaran.

c. Psikomotorik, yaitu prestasi belajar yang berupa adanya perubahan keterampilan atau kecakapan menggunakan alat.[22]

Sedangkan menurut Muhibbin Syah, untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diukur.[23]

---

[21] Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hal 131-139
[22] Saiful bahri djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, hal 23
[23] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal 148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Macam-macam ranah kognitif serta indikatornya.

1) Pengamatan, indikatornya adalah dapat membandingkan dan menghubungkan.
2) Ingatan, indikatornya adalah dapat menyebutkan dan menunjukkan kembali.
3) Pemahaman, indikatornya adalah dapat menjelaskan dan dapat mendefinisikan dengan lisan.
4) Penerapan, indikatornya adalah dapat memberikan contoh dan dapat menggunakan secara tepat.
5) Analisis, indikatornya adalah dapat menguraikan dan mengklasifikasikan.
6) Sintesisi, indikatornya adalah dapat menghubungkan, menyimpulkan dan menggeneralisasikan.

b. Macam-macam ranah afektif serta indikatornya.

1) Penerimaan, indikatornya adalah menunjukkan sikap menerima dan menunjukkan sikap menolak.
2) Sambutan, indikatornya adalah kesediaan berpartisipasi atau terlibat dan kesediaan memanfaatkan.
3) Apresiasi (sikap menghargai), indikatornya adalah menganggap penting dan bermanfaat, menganggap indah dan harmonis serta mengagumi.
4) Internalisasi (pendalaman), indikatornya adalah mengakui, meyakini dan mengingkari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Macam-macam ranah psikomotorik serta indikatornya.

1) Keterampilan bergerak dan bertindak, indikatornya adalah mengkordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya.

2) Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal, indikatornya adalah mengucapkan, membuat mimik dan gerakan jasmani.[24]

Ketiga bentuk prestasi belajar tersebuat tidak terpisahkan dan saling terkait untuk membentuk pribadi anak secara optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut seorang pendidik tidak cukup memberikan pelajaran dikelas saja, tetapi siswa diberikan ekstrakurikuler, misalnya kepramukaan, keterampilan, mampu memberikan pengarahan untuk rajin membaca buku pelajarn maupun buku penunjang yang diperpustakaan sekolah dalam rangka menunjang keberhasilan prestasi belajarnya.

B. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

[25]Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi ciri khusus di MAN Bangkalan yang ditetapkan olehkantor wilayah (kanwil) kementrian Agama Jawa Timur, bahwa MAN Bangkalan adalah Madrasah.

Menurut Muzakir As, Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya. Al-Qur'an sebagai kitab Allah yang menempati posisi

[24]Ibid, hal 148-150
[25]Ustadz Suaib, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN Bangkalan, wawncara pribadi, Bangkalan, 08 Maret 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai sumber pertama dan yang paling utama dari seluruh ajaran Agama Islam dan berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat Manusia dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.[26]

Menurut Sugiono,[27] Hadits adalah segala ucapan, perbuatan dan keadaan Nabi Muhammad SAW. Atau segala berita yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW. Yang berupa ucapan, perbuatan dan taqrir.

Jadi, Al-Qur'an Hadits adalah ilmu untuk memahami isi Al-Qur'an dan Hadist yang diwahyukan kepada Nabi dengan meninjau pradigma terhadap maksud Allah sesuai dengan kemampuan Manusia sehingga Al-Qur'an Hadits dapat dipahami dan dijadikan pedoman dalam mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

2. Tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negri Bangkalan bertujuan untuk :

a. Meningkatkan kemampuan, pemahama, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an Hadits, dapat membekali mereka dalam memahami Al-Qur'an Hadits sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar.
b. Meningkatkan pengalaman peserta didik dalam memahami Al-Qur'an Hadits dengan penuh tanggung jawab dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara, serta sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

[26]Muzakir As, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (Bogor :PT. Pustaka Litera anatar Nusa, 1996), hal 10
[27] Sugiono, *menelaah Hadis*, (Bandung: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013), h. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Nialai penting Al-Qur'an Hadits sebagai pedoman hidup

Dalam dunia pendidikan, Al-Qur'an dan Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam di MAN Bangkalan. MAN Bangkalan merupakan lembaga formal pendidikan yang proses pembelajaran berdasarkan nilai-nilai Agama Islam.

Dengan adanya pemberian pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits kepada siswa , maka diharapkan dapat memberikan satu pemahaman tentang Agama Islam kepada siswa sejak dini. Adapun pemahaman tersebut diantaranya :

1) Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
2) Belajar untuk memahami dan menghayati Al-Qur'an dan Hadits.
3) Menumbuh kembangkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits.
4) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif apa yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits.
5) Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits.

Dengan demikian, dapat di ketahui bahwasanya peran pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits bagi siswa di MAN Baangkalan begitu penting, sebab secara substansial mata pelajaran AL-Qur'an Hadits memiliki konstribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, membantu mempelajari dan mempraktikkan nili-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ajaran Islam, dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

4. Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ada beberapa komponen yang perlu di perhatikan, anatara lain sebagai berikut :

1) Menjelaskan tentang Ayat-ayat Al-Qur'an Hadits.

Maksudnya adalah ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang di ambil sebagai bahan materi atau bahan ajar yang telah disesuaikan dengan tingkat pendidikan di Mts maupun MA.

2) Mufrodat

Untuk mufrodat, biasanya tidak disebutkan semuanya melainkan hanya beberapa mufrodat saja yang di anggap sukar bagi siswa. Hal ini bertujuan untuk memudahkan para peserta didik dalam hal pemahaman. Karena mereka tahu arti mufrodatnya.

3) Terjemah

Adalah menyalin atau memindahkan dari pada suatu bahasa kepada bahas yang lain, mengalih bahasakan. Dengan ini akan membantu siswa dalam memahami Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang berkaitan dengan mata pelajaran. Karena menghafalkan terjemah biasanya lebih mudah daripada teks aslinya.

4) Tafsir dan penjelasan

Tafsir atau penjelasan ini juga dapat membantu siswa dalam memahami ayat Al-Qur'an dan Hadits yang berkaitan dengan mata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran., karena menghafalkan saja tidak cukup, harus dengan memahami atau mejelaskan. Karena dengan menjelaskan materi akan lebih kuat tersimpan dalam ingatan siswa dan sulit terlupakan.

5) Tajwid

Pengertian tajwid menurut bahasa (etimologi) adalah : memperindah sesuatu. Sedangkam menurut istilah, ilmu tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya. Dan tujuan ilmu tajwid adalah memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan (mulut) dari kesalahan membaca. Dan belajar ilmu tajwid itu hukumya fardhu kifayah, sedang membaca Al-Qur'an dengan baik (sesuai dengan ilmu tajwid) itu hukumnya fardu 'Ain.

C. Tinjauan Tentang Lingkungan Belajar

1. Pengerian Lingkungan Belajar

Sebelum memahami pengertian lingkungan Belajar atau lingkungan Pendidikan, kita harus mengetahui apa yang di maksud dengan lingkungan, apa saja yang terdapat di dalamnya, begitu juga apa yang dinamakan pendidikan (Belajar).

Dalam arti luas lingkungan mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain, lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh seluruh yang ada, baik manusia maupun buatan manusia, atau alami yang bergerak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kejadian-kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang.[28]

Menurut Ramayalis, lingkungan adalah segala yang ada di sekitar anak, baik berupa benda-benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi, maupun kondisi masyarakat, terutama yang dapat memberi pengaruh kuat terhadap anak yaitu lingkungan di mana anak bergaul sehari-hari.[29]

Manusia pada hakikatnya adalah mahluk Tuhan paling tinggi di bandingkan dengan mahluk lain ciptaan-Nya, karena manusia memiliki kemampuan berbahasa dan akal pikiran atau rasio, sehingga mampu mengembangkan kemampuan dirinya sebagai manusia yang berbudaya. kemampuan-kemampuan manusia itu dapat di kembangkan melalui interaksi dengan lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

Pendidikan sebagai upaya memanusiakan manusia pada dasrnya adalah upaya mengembangkan kemampuan atau potensi individu sehingga bisa hidup dengan optimal baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Setar memiliki nilai-nilai moral atau sosial sebagai problem hidupnya.

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, melalui proses yang panjang dan berkembang sepanjang hayat. Pendidikan dapat terjadi malalui interaksi insani, tanpa batas ruang dan waktu.[30]

---

[28] Zakiyah Darajah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal 63-64
[29] Ramayalis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1992), hal 147
[30] Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : Smar Baru Gasindo, 1981), hal 1-2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari uraian di atas dapat disimpulakn bahwa Lingkungan Pendidikan adalah segala sesuatu yang terdapat dalam lingkungan sekolah yang senantiasa berkembang untuk mempengaruhi pendidikan di sekolah yang memiliki arah dan tujuan yang jelas untuk menciptakan suasana belajar mengajar bagi pendidik dan si terdidik di sekolah.

2. Macam-macam Lingkungan Belajar

Dapat kita ketahui bersama bahwa lingkungan merupakan segala sesuatu yang terdapat di luar diri anak yang memeberikan pengaruh terhadap perkembangannya baik dzohir maupun batin. Adapun macam-macam lingkungan belajar antara lain :

a. Lingkungan Keluarga
b. Lingkungan Sekolah
c. Lingkungan Masyarakat

Dari ketiga macam lingkungan Belajar tersebut merupakan hal penting untuk di pahami, karena ketiganya merupakan peranan penting dalam pendidikan.

a. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan Masyarakat alamiah yang pergaulan di antara anggotanya memiliki sifat yang khas. Dalam lingkungan keluarga ini terletak dasar-dasar pendidikan. Pendidikan berlangsung dengan sendirinya sesuai dengan tatanan pergaulan yang berlaku di dalamnya, artinya tanpa harus di umumkan atau di tuliskan terlebih dahulu agar di ketahui oleh seluruh anggota masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapat didikan dan bimbinan. Lingkungan keluarga juga bisa di katakan sebagai lingkungan yang utama, karena sebagian dari kehidupan anak adalah dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling di terima oleh anak adalah dalam keluarga.[31]

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan dasar pembentukan jiwa keagamaan. Kaitannya terlihat pada peran keluarga dalam menanamkan jiwa keagamaan pada anak. Maka tidak mengherankan jika Rasulullah SAW menekankan tanggung jawab itu pada kedua orang tua. Menurut beliau fungsi dan peranan orangtua mampu membentuk arah keyakinan anak-anak mereka. Setaip bayi yang di lahirkan sudah memiliki potensi untuk beragama, namun bentuk keyakinan agama yang di anut anak sepenuhnya tentang bimbingan, pemeliharaan dan pengaruh kedua orang tua mereka.[32]

b. Lingkungan Sekolah

Tidak semua tugas mendidik di lakukan oleh orangtua dalam keluarga terutama dalam hal ilmu pengetahuan dan berbagai macam keterampilan. Oleh karena itu, dikirimlah anak itu kesekolah. Dengan demikian pendidikan disekolah adalah bagian dari pendidikan dalam keluarga, disamping itu, kehidupan di sekolah merupakan jembatan

[31] Amir Dien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1991), hal 109

[32] Jalaliddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001), cetakan ke V, hal 230

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi anak yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan dalam masyarakt kelak.

Di sekolah, para siswa tidak mempunyai hak-hak yang istimewa seperti halnya dalam keluarga dirumah. Semua anak di perlakukan sma dan semua anak mempunyai kewajiban yang sama pula. Dibawah asuhan Guru, anak-anak memperoleh pengajaran dan pendidikan. Para siswa juga belajar berbagi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang akan dijadikan bekal untuk kehidupan nanti dalam masyarakat. Selalu mempelajari pengetahuan dan keterampilan, para siswa di sekolah mempelajari tentang sikap, nilai-nilai dan norma-norma sebagian sikap dan nilai-nilai itu di pelajari secara informal melalui situasi formal di kelas dan di sekolah.[33]Lingkungan sekolah merupakan *follw up* dari lingkungan keluarga.

Sekolah di pandang sebagai jalur pendidikan formal, artinya sekolah di selenggarakan atas bantuan dan syarat-syarat, tujuan dan alat-alat tertentu. Terjadi komunikasi yang bersifat pedagogis pendidik dan anak didik saat dalam kelas. Dengan komunikasi tersebut akan terwujud proses belajar dan mengajar yang mengarah pada ruang lingkup tujuan instraktusional yang akan di capai.[34]

Sekolah sebagai kelembagaan pendidikan adalah pelanjut dari pendidikan keluarga. Karena keterbatasan para orang tua untuk

[33] Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, hal 182-183
[34] Ramayalis, *Ilmu Pendidikan Islam*, hal 158

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendidik anak-anak mereka. Maka mereka di serahkan kesekolah-sekolah.

c. Lingkungan Masysrakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan yang ketiga dalam pembentukan kepribadian anak sesuai dengan keberadaannya. Lingkungan masyarakat akan memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam diri anak apa bila diwujudkan dalam proses dan pola yang tepat. Apa yang tidak di berikan atau kurang lengkap dalam pendidikan yang ada di sekolah, Masyarakat yang memberikan dan menambah kekurangannya. Karena tidak semua pengetahuan, sikap dan keterampilan dapat di berikan di sekolah dan keluarga, maka lingkungan masyarakat yang akan melengkapi kekurangannya itu. Oleh karena itu setiap masyarakat mempunyai pengaruh sesuai dengan cita-citanya.[35]

Selain itu, masyarakat juga dapat mempengaruhi aktifitas belajar anak, apakah masyarakat itu mendukung atau menghambat dalam belajar anak. Jika lingkungan masyarakat mendukung, maka belajar anak akan bersemangat dan jika lingkungan itu sifatnya menghambat. Maka, proses belajar anak akan turun dan tidak semangat. Dengan demikian secara tidak langsung lingkungan

[35] Sutari Imam Bernaib, *Pengatar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : FIP IKIP, 1086), cetakan I, hal 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat dapat mempengaruhi pendidikan anak. Karena lingkungan masyarakat mempunyai peranan penting dalam pendidikan.[36]

Dan hal yang ada dalam masyarakat dapat memberikan pengaruh positif pada pendidikan dan perkembangan anak dan banyak juga hal-hal yang memberikan pengaruh negatif. Berkaitan dengan pengaruh-pengaruh yang bersifat positif dan negatif dari masyarakat, melalui aktifitas sehari-hari.

3. Hubungan individu dengan Lingkungan Belajar

Sebelum mengkaji lebih lanjut tentang hubungan individu dngan lingkungan belajar, terlebih dahulu perlu di kemukakan arti dari kepribadian. Kepribadian adalah organisasi dinamis sistem psikomotorik dalam individu yang turut menentukan cara-cara yang unik (khas) dalam menyesuaikan dengan lingkungannya.

Menurut Woodwort, cara-cara individu berhubungan dengan lingkungan dapat di bedakan menjadi empat yaitu :

a. Individu bertentangan.
b. Individu menggunakan lingkungan.
c. Individu berpartisipasi diri dengan lingkungan.
d. Individu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.[37]

Hubungan individu dengan lingkungan yang telah di jelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya hubungan individu dengan lingkungan bisa mengubah pribadi diri kita sesuai dengan lingkungan.

[36] Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1982), hal 34
[37] Ibid, hal 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya kesadaran yang dimiliki oleh setiap individu maka akan sadar tanpa unsur keterpaksaan.

D. Hipotesis Penelitian

Untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan variabel X (prestasi belajar siswa yang lulusan SMP dengan vvariabel Y (prestasi belajar siswa yang lulusan Mts), maka penulis mengajukan hipotesa sebagai berikut:

Hipotesis alternati (H_a) : Bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar Al-Qur'an Hadist antara siswa yang lulusan SMP dan siswa yang lulusan Mts kelas X di MAN Bangkalan.

Hipotesis Nol (H_0) : Bahwa tidak terdapat perbedaan prestasi belajar Al-Qur'an Hadist anatara siswa yang lulusan SMP dan siswa yang lulusan Mts kelas X di MAN Bangkalan.

Dari hipotesis di atas, penulis memiliki dugaan sementara bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadists antara siswa yang lulusan SMP dan siswa yang lulusan Mts kelas X di MAN Bangkalan. Penulis sependapat dengan pernyataan H_a di atas. Adapun untuk kebenarannya, perlu dilakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENLITIAN

A. Jenis dan Rancangan penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Di mana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan.[38] Adapun yang harus di tentukan dalam penelitian ini adalah :

a. Menentukan obyek penelitian, yakni memilih siswa yang lulusan SMP dan Mts kelas X di MAN Bangkalan sebagai populasi.
b. Melakukan observasi (pengamatan) pada obyek penelitian, penulis mengamati langsung lokasi penelitian dan mewawancarai beberapa Guru wali kelas tentang prestasi belajar siswa.

B. Variabel, Indikator dan Istrumen penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi anatara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Tinggi, berat badaan, sikap, motivasi, merupakan atribut-atribut dari setiap orang. Berat, ukuran, bentuk dan warna merupakan atribut-atribut dari obyek.

[38] Zainal Arifin, *penelitian pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Demekian variabel karena ada variasinya. Misalnya berat badan dapat dikatakan variabel, karena berat badan sekelompok orang itu bervariasi anatara satu orang dengan yang lain. Demikian juga prestasi belajar, kemampuan guru dapat juga dikatakan sebagai variabel karena prestasi belajar dari setiap kelompok murit tertentu bervariasi.

Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstrak atau sifat yang akan di pelajari. Di berikan contoh, tingkat aspirasi, pendidikan, status sosial dan lain-lain. Dibagian lain kikerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dapat dikatan sebagai suatu sifat yang di ambil dari satu nilai yang berbeda. Dengan demikian variabel merupakan satu yang bervariasi. Selanjutnya Kidder (1981), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Berdasrkan pengertian-pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[39]

Variabel dan idikator merupakan salah satu karakteristik penelitian kuantitatif. Deskripsi tentang variabel dan indikator penelitian di dasarkan pada rumusan hipotesisnya, baik dari segi jenis maupun jumlahnya. Variabel-variabel inilah yang akan diujikan berdasarkan data yang di kumpulkan dari tempat penelitian. Adapun indikator dari masing-masing

[39] Suharmisi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 60-61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel di tentukan oleh aspek atau hal yang ingin di teliti. Dari indikator inilah yang harus di jabarkan dalam instrumen penelitian.

Menurut Sugiyono Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.[40] Menurut Arikunto adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatannya tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.[41]Skala yang digunakan oleh peneliti adalah *skala Guttman* dengan tipe jawaban yang tegas yaitu "ya-tidak" dan skor 1 pada "ya" sedangkan skor 2 jawaban "tidak". terhadap suatu perbandingan prestasi belajar.[42] Oleh karena itu peneliti bisa mampu memperoleh data interval atau rasio dikhotomi(dua alternatif) yang bisa memudahkan angket sesuai kebutuhan.

C. Poulasi dan sampel

a. Populasi penelitian

Penentuan subjek penelitian merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Karena subjek yang ditentukan harus dipilih sesuai dengan masalah dan dengan kemampuan peneliti. Menurut Sugiyono[43] populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

[40] *Ibid*, 133
[41] Suharmisi Arikunto. *Manajemen Penelitian.* (Jakarta: Rineka Cipta. 2013), hal 101
[42] *Ibid*, 139
[43]*Ibid.*, 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesimpulannya. Pengertian populasi menurut Arikunto[44] adalah keseluruhan subjek penelitian. Sebagai populasi dalam penelitian adalah, semua siswa yang lulusan SMP dan MTs di MAN Bangkalan, yang berjumlah 40 siswa dari kelas X.

b. Sampel penelitian

Sampel adalah populasi yang harus mewakili populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang lulusan SMP dan siswa yang lulusan Mts yang sekiranya representatif artinya dapat mewakili dari keseluruhan. Untuk mengambil sampel penelitian menggunakan teknik *probability sampling*. *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple randodn sampling, proportionate stratified random sampling, dispropotrtionate stratifed random, sampling area (cluster).*

Dalam penelitian ini karena jumlah populasi yang kurang dari 30 maka peneliti menentukan sampel secara keseluruhan yaitu 100% sebanyak 40 siswa yang lulusan SMP dan MTs di MAN Bangkalan kelas X untuk dijadikan sampel penelitian. Karena hal ini merupakan karakteristik oleh populasi tersebut. Dari studi komparasi prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadist antara siswa yang lulusan SMP dan siswa yang lulusan Mts di MAN Bangkalan kelas X.

[44] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka untuk lebih fokusnya peneliti mengambil sampel prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadist anatara siswa yang lulusan SMP dan siswa yang lulusan Mts di MAN Bangkalan kelas X.

D. Teknik pengumpulan Data

Setelah menentukan populasi dan sampel, maka langkah selanjutnya adalah metode pengumpulan data. Dalam hal ini ada beberapa hal yang perlu di perhatikan yaitu tentang apa, dimana, bagaimana dan berpa data yang diperlukan.[45]

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Person* (Manusia), sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan atau tertulis.[46]

b. *Interview* (wawancara)

Teknik interview ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan tanya jawab pada orang-orang yang terlibat langsung dengan obyek yang akan diteliti, dalam hal ini sasarannya adalah guru pengampu mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas X di MAN Bangkalan.

c. Angket

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang dinberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu.

[45] Sutrisno Hadi, Metodologi *Research*, (Yogyakarta: Andi Offser, 1993), hal 66
[46] Suharismi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendidikan praktik*, hal 85-86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti, preferensi, keyakinan, minat dan perilaku.[47] Adapun pelaksanaannya adalah dengan menyebar angket untuk dijawab oleh responden dengan memilih jawaban yang telah tersedia atau diisi oleh responden sendiri. Kemudian dikembalikan kepada peneliti. Sedangkan yang menjadi responden adalah siswa kelas X di MAN Bangkalan. Angket ini penulis gunakan untuk mengetahui adakah perbandingan prestasi belajar siswa antara siswa yang lulusan SMP dan siswa yang lulusan Mts.

d. Place (tempat)

Yakni berupa tempat, aktivitas siswa. Proses belajar mengajar di MAN Bangkalan, yang mana data diperoleh dari observasi baik di dalam kelas maupun di luar kelas (lingkungan sekolah).

e. Paper (Dokumen)

Dokumen yang digunakan oleh penulis dalam hal ini dibagi menjadi dua yakni: berupa dokumen-dokumen penting yang sesuai dengan penelitian, daftar nilai ulangan harian Al Qur'an Hadits kelas X yang menjadi populasi penelitian yang diperoleh dari guru bidang studi Al Qur'an Hadits.

f. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencar data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, agenda dan sebagainya. Metode ini di gunakan untuk

[47] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kantitatif dalam penelitian*, (jakarta: PT Raja grafido Persada, 1996), hal 181

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan data tentang jumlah siswa, letak dan keadaan sekolah, serta hasil prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan salah satu usaha untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan. Analisis data merupakan upaya mencari kebenaran dari data-data yang diperoleh melalui wawancara, angket dan dokumentasi sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data deskriptif dan analisis statistik. Adapun teknik analisis data yang dipakai adalah:

1. Teknik analisis data kuantitatif, teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif yaitu dengan analisa deskriptif.
2. Teknik analisis data kuantitatif, teknik ini digunakan untuk menganalisa data yang sudah berupa angka sehingga menjadi data kuantitatif.

Untuk menganalisa data yang sudah dikumpulkan, maka analisa data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data tentang hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X pada siswa yang lulusan Mts yang melalui nilai ulangan.
2. Data tentang hasil belajar mata pelajaran Al-Qu'an Hadits kelas X siswa yang lulusan SMP yang melalui nilai ulangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qu'an Hadits siswa yang lulusan Mts dan siswa yang lulusan SMP di MAN Bangkalan, maka teknik statistik yang digunakan untuk menentukan hasil t tabel dan hasil signifikasi perbandingan yang demikian ini adalah uji t atau T-tes.[48] Sebelum membandingkan antara hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits antara siswa yang lulusan Mts dan siswa yang lulusan SMP maka terlebih dahulu penulis harus mengetahui nilai rata-rata atau mean hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X antara siswa yang lulusan Mts dan siswa yang lulusan SMP dengan rumus:[49]

$$t = \frac{\overline{x}_1 - \overline{x}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{N_1} + \frac{s^2}{N_2}}}$$

Data tentang komparasi hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits antara siswa yang lulusan Mts dan siswa lulusan SMP. Dan dari hasil analisa data dari rumusan masalah yang ketiga penulis menggunakan rumus SPSS.[50]

Dalam menyelesaikan rumusan masalah yang ketiga penulis menggunakan rumus T Test dengan aplikasi SPSS.

Prosedur untuk menguji hipotesis dengan T test menggunakan aplikasi SPSS adalah sebagai berikut:

---

[48] Ibnu Hajar, *dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), cet. 1, hal, 251

[49] Anas Sudijono, *pengantar statistic pendidikan*, (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), cet. 22, hal 314

[50] Ali Anwar, *statistik ubtuk penelitian pendidikan dan aplikasinya dengan SPSS dan excel*, (kediri: IAIT. Press, 2009), hal. 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Buku program SPSS
2. Klik pada variabel view kiri bawah
3. Pada kolom nama baris pertama tulis sebelum, pada kolom nama baris kedua tulis sesuda.
4. Pada kolom tabel, baris pertama tulis Mts dan baris kedua SMP
5. Abaikan kolom lain
6. Selanjutnya klik dara view, pada kolom sebelum tulis semua hasil data Mts (jumlah-mean-responden)
7. Pada kolom sesudah tulis semua hasil data SMP (jumlah-mean-responden)
8. Klik analye kemudian compare means dan pilih paired-samples T test
9. Klik Mts, selanjutnya klik SMP
10. Lalu tekan OK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum MAN Bangkalan

a. Sejarah

Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan berdiri pada tahun 1978, yang merupakan hasil alih fungsi dari PGA 6 tahun. Pada yang tersebar di 26 propinsi, ditunjuk sebagai madrasah percontohan (MAN Model) melalui program *Development Madrasah Aliyahs Project (DMAP) Departemen Agama. Pada Tahun 2013 di bawah pimpinan Drs.H.Fathorrakhman, M.Pd, Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan meyelenggarakan program khusus yaitu* tahun 1998 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama nomor E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/98, MAN Bangkalan--bersama-sama dengan 35 MAN lainnya *program Akselerasi bagi siswa yang berkemampuan khusus,sehingga bisa Lulus 2 tahun.Dan pada Tahun Pelajaran 2015/2016 akan diselenggarakan sistem SKS (dimungkinkan siswa lulus dalam masa 2 tahun).*

b. Visi dan misi

1) Visi

Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang terkemuka yang mengintegrasikan aspek IMTAQ dan IPTEK.

2) Misi

a) Mengembangkan SDM madrasah yang profesional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berkualitas

c) Mencetak kader-kader muslim

d) untuk menghadapi Era Globalisasi

e) Mengembangkan semangat beramal dan tolong menolong yang berwawasan luas dan berakhlaqul kariimah

f) Membekali tehnologi dan ketrampilan hidup dalam keh

c. Tujuan

Dalam mengemban misi, Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan telah merumuskan beberapa tujuan antara lain :

a) Meningkatkan kemampuan SDM madrasah
b) Menghasilkan lulusan yang berkualitas
c) Menghasilkan kader-kader muslim yang berwawasan luas dan berakhlaqul karimah
d) Menghasilkan lulusan yang menguasai IPTEK dan keterampilan hidup sebagai bekal menghadapi era globalisasi
e) Menghasilkan peserta didik yang gemar beramal dan tolong menolong dalam kehidupan bermasyarakat

d. Sasaran

Berdasarkan tujuan di atas , Sasaran yang hendak dicapai oleh Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan adalah:

a) Meningkatnya kemampuan tenaga pendidik yang profesional

b) Meningkatnya kualitas SDM dan nilai-nilai agama pada tenaga pendidik dan kependidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Meningkatnya kualitas SDM dan nilai-nilai agama peserta didik MAN Bangkalan

d) Meningkatnya mentalitas siswa yang mempunyai landasan Aqidah dan Akhlak

e) Meningkatnya pencapaian nilai Ujian Nasional

f) Meningkatnya Kemampuan peserta didik berbahasa Asing

g) Meningkatnya lulusan madrasah sebagai sumber daya manusia yang mempunyai IMTAQ dan IPTEK

h) Meningkatnya mentalitas semangat berbagi bagi sesama pada peserta didik

i) jumlah peserta didik yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri

j) Meningkatnya layanan Administrasi Perkantoran

e. Keadaan tenaga pengeajar dan karyawan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan para rur dan karyawan di MAN Bangkalan perlu kiranya penulis mencantumkan nama guru dan karyawan. Adapun data guru dan karyawanadalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nama - nama guru secara lengkap

No	Nama	Keahlian	Ijasah Terakhir
1	Drs.H. Moh.Ali Wafa , M.Pd.I	Al qur'an Hadits	S-2 Unisma
2	Dra.R. Agustin Firgiani MH	PPKN	S.2
3	Suaib Arsyad,S.Ag.M.PdI	Fiqih	S-2 unsuri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Keahlian	Ijasah Terakhir
4	Drs. Zainal Fatah,M.Si	Fisika	S – 2
5	Aisyah Fidhiyah.M.Pd	Fisika	S-2 unisma
6	Dra.Kristijana	Ket.Elektro	S-1 IKIP
7	Drs. Jauzi, MA	Bhs. Arab	S-2 Stain
8	Dra. Lilik Astuti,M.Pd	B. Indonesia	S – 2
9	Drs. Rofii	Ekonomi	S.1 IKIP
10	Dra.Hj.Juhariyah,M,s.i.	Ketr. Busana	S-2
11	Nurul Niza'ah.S.Pd	Ketr. Busana	S-1 IKIP
12	Ernawatiningsih, S.Pd	Biologi	S-1 Unmuh
13	Dra.Siti Saadah.M.PdI	Aqidah	S-2 Unsuri
14	Elly Rosalina, S.Pd	Bhs. Inggris	S-1 UM
15	Zaini, S.Pd	Ketr.Motor	S-1 IKIP
16	Mohammad Wasil,M.Si	Bhs.Arab	S-2 UII
17	Mohammad Abusiri,S.Pd	Penjaskes	S-1 Unesa
18	Siri Nurhayatiningsih.S.Ag	Bhs. Arab	S-1 IAIN
19	Hasan,S,Ag. M.PdI	Bhs.Arab	S.2 Unsuri
20	Elok Lokawati,S.Pd	Biologi	S-1 FKIP
21	Muzayyaroh, SE	Ekonomi	S.1 Undar
22	Ach. Faruk. S.Pd	Giografi	S-2
23	Sufiyah, S.Pd	Fisika	S-1 Unesa
24	Abdul Muiz, M.Pd	Matematika	S-2 UNESA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Keahlian	Ijasah Terakhir
25	Nurhidayati, S.Pd	Kimia	S-1 Unesa
26	Noor Fianti Rosalina, SS	Bhs.Inggris	S-2
27	Imam Ghozali, S.Ag	Qurdits	S – 2
28	Dian Kurniawati,S.Pd	Bhs. Jerman	S-1 FKIP
29	Mashudi Mahfud,SS	Bhs. Arab	S-1 Stain
30	Siti Jaziroh,S.Pd	Antropologi	S-2
31	Drs. Darmawan Sucipto	Ekonomi	S-1 IKIP
32	Nur Rissiyani, S.Pd	PPKN	S-1 UNM
33	Dra. Asmaniyah	Biologi	S – 2
34	Sohib, S.Pd	Matematika	S-1 IKIP
35	Mahfud, S.Pd.	Olahraga	S-1 IKIP
36	Nazu'ah Mazayyanah,S.Ag	Bhs.Arab	S-1 IAIN
37	Drs. Moh. Amin	Ekonomi	S – 2
38	Abdul Wahed, S.Pd	Bhs.Inggris	S-1 IKIP
39	Suliha, S.Pd	Psykologi	S-1 IKIP
40	Nurhayati, S.Pd	Bhs & Sastra	S-1 IKIP
41	Nur Amin, S.PdI	PAI	S-1 STAIA
42	Nursiyah, S.Pd	IPA	S-1 UN
43	Mas'udah,S.Pd	Bhs.Indo	S-1 Unisma
44	Amie Mahiroh, SS	Sej.Nas Tata Negara	S-1 Unej

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Keahlian	Ijasah Terakhir
45	Halimatus Sakdiyah,S.Pd	Sosiologi	S-1 STKIP
46	Happy Capricorn,S.Ip	Sosiologi	S-1 STKIP
47	Bustanul Cahya R,S.Kom	T I K	S.1 STIKOM
48	Herlina Yulianti,S.Pd	Bhs.Indo	S.1 Unesa
49	Henny Dian F, S.Pd	Geografi	S.1 Unesa
50	Abdul Hayyi, S.Pd	Matematika	S-1 STKIP
51	Cicik Luciana, ST	T I K	S-1 ITS
52	Ariani Yulestiana, S.Si	Matematika	S1
53	Sofiyani Ulfa,S.Pd	Bhs. Inggris	S-1 UNESA
54	A. Athoillah, Lc	Ilmu Tafsir	S – 2
55	Nur Kholifah, SE	Seni Budaya	S-1 UTM
56	Edy Slamet, S.Pd	Olahraga	S-1 UNESA
57	Muhammad Ahid, S.PdI	Fiqih	S-1 IAIN
58	Maulidina, S.Psi	BK	S-1 UM
59	Muthmainnah, M.Si	BK	S2 UGM Yogykta
60	Dianawati, S.Pd	Bhs. Indo	S-1 STKIP
61	Hj. Nazullah, S.Ag	Aqidah Akhlak	S1 IAIN
62	Mujtahidatus Solihah,M.PdI	SKI	S2 IAIN
63	Sofita Febriana, S.Pd	Fisika	S1 UNESA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Keahlian	Ijasah Terakhir
64	Kurrotul Ainiyah, M.Pd	Fisika	S2
65	Fatimatus Zahroh, S.Pd	Bhs. Inggris	S1 UNESA
66	Aisyah Dofishiyami, S.Psi	BK	S1 UIN Maliki
67	Anni Rofiqoh, S.PdI	Bahasa Arab	UIN Malang
68	Drs.H. Wasmoro, M.Pd.I	PPKn	S 2 UNSURI
69	Guntur Sugiharto, S.Pd	Bahasa Inggris	S 1 STKIP
70	Imroatul Hasanah, S.Pd	Akidah khlak	S 1 UINSA
71	Iwan Iriyanto, S,Pd.	Matematika	S 1 UNISMA
72	Bahrul, S.Pd	Matematika	S 1 STKIP
73	Tri Ardiyanto, S.Pd	Olah Raga	S 1 STKIP

Dari hasil observasi yang di lakukan peneliti melihat jejang guru atau ijazah terakhir yang dimiliki guru pengajar di MAN Bangkalan yang memiliki kategori SI adalah hampir semua guru pengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Keadaan siswa

Pada saat penelitian dilakukan, jumlah siswa kelas X, XI, dan XII di MAN Bangkalan untuk tahun ajaran 2017-2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	406	37%
2	Perempuan	705	63%
3	Jumlah keseluruhan	1111	100%

Tabel 4.3

Jumlah siswa berdasarkan jurusan/program studi (kelas X/XI/XII)

No	Jurusan/ Program Studi	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1	IPA	165	412	583	Jumlah siswa kelas X, XI, dan kelas XII
2	IPS	139	185	324	
3	Bahasa	56	42	98	
4	Agama	46	60	106	
	Jumlah	406	705	1111	

Karena penelitian ini dilakukan dikelas X maka populasi dan sampel yang diambil adalah kelas X.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Dristibusi Populasi Peneliti

NO	Kelas	SMP	MTS	Jumlah
1	X IPA I	4	35	39
2	X IPA II	5	35	40
3	X IPA III	3	37	40
4	X IPA VI	2	38	40
5	X IPA V	4	36	40
6	X IPS I	4	35	39
7	X IPS II	4	36	40
8	X IPS III	5	35	40
9	X IPS VI	4	35	39
10	X IPS V	5	35	40
11	X BAHASA	3	37	40
12	X AGAMA	2	37	39
	Jumlah	45	431	476

Tabel 4.5

Sampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Kelas	Siswa smp	Yang diambil	Siswa MTS	Yang diambil	Jumlah
1	X IP 1	4	1	35	2	3
2	XIP II	5	2	35	1	3
3	X IPA III	3	2	37	2	4
4	X IPA VI	2	1	38	3	4
5	X IPA V	4	2	36	1	3
6	X IPS 1	4	1	35	2	3
7	X IPS II	4	1	36	2	3
8	X IPS III	5	3	35	2	5
9	X IPS VI	4	1	35	1	2
10	X IPS V	5	2	35	1	3
11	X BAHASA	3	1	37	3	4
12	X AGAMA	2	1	37	2	3
	Jumlah	45	18	431	22	40

g. Keadaan sarana dan prasarana

Dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar tidak lepas dari sarana dan prasarana yang mendukung, karena dengan adanya sarana dan prasarana akan bis memperjelas dan mempercepat siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru pada saat kegiatan proses belajar mengajar. Sehingga apabila sarana dan prasaran memadai, maka besar kemungkinkan para siswa memiliki pengetahuan yang baik,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan tetapi sebaliknya apabila sarana dan prasarana kurang memadai maka besar kemungkinan kemajuan pendidikan akan lambat.

Adapun mengenai keadaan sarana dan prasarana yang ada di MAN Bangkalan, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6

Keadaan sarana dan Prasarana

No	Nama/Jenis Sarana	Keterangan
1	Tanah lokasi bangunan	10.402 m2
2	Ruang kelas	34 ruangan (19 lokal dilantai 2) tingkat
3	Ruang administrasi	1 ruangan
4	Laboratorium IPA	1 ruangan
5	Lab. Komputer	3 bangunan (2 di lantai atas)
6	Peralatan keterampilan servis elektro	1 set
7	Peralatan keterampilan tata busana	26 mesin jahit dan mesin obras 2 unit
9	Perpustakaan	1 ruangan
10	Kendaraan	1 kendaraan roda empat
11	Musholla	2 bangunan
12	Kantin	2 bangunan
13	KOPSIS	1 ruangan
14	Perumahan Pesuruh	2 bangunan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15	Pos SATPAM	1 bangunan
16	BP	1 ruangan
17	Ruang Musik	1 ruangan
18	OSIS	1 ruangan
19	Dharma Wanita/Olah Raga	1 ruangan
20	Keterampilan Tata Busana	1 ruangan
21	Pos SATPAM	1 bangunan
22	Multimedia	1 bangunan
23	Aula	1 bangunan
24	Asrama	1 bangunan
25	Lab. Bahasa	2 bangunan
26	Lab. IPS	1 bangunan (Lantai atas)

B. Deskripsi hasil Data Penelitian

1. Prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qr'an Hadits siswa yang lulusan Mts di MAN Bangkalan kelas X

Dalam wawan cara dengan guru, Peneliti ini tidak hanya menggunakan data nilai prestasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, tapi juga menggunakan data wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data, peneliti mewawancarai seorang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Bangkalan kelas X yaitu Suaib Arsyat M,Pd.I pada 08 Maret 2018 di kediaman beliau yaitu Kramat Bangkalan. Ustadz Suaib adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mengajar di kelas X sejak 10 tahun yang lalu. Berikut ini hasil wawancara dengan Ustadz Suaib.

Saat ditanya bagaimana proses belajar mengajar di kelas ketika beliau mengajar, Ustadz Suaib mengatakan bahwa pembelajaran di kelas siswa sudah cukup aktif, tetapi jika siswa lupa membawa Al-Qur'an terkadang siswa itu kurang fokus karena harus gabung bersama temannay. Hal itu jelas mengganggu konsentrasi siswa yang lain, karena tempat duduknya juga harus dibagi.

Dan ketika ditanya tentang prestasi siswa mata pelajaran Al-Qu'an Hadits, Ustadz Suaib mengatakan bahwa siswa yang lulusanMts lebih cepat dalam memahami pelajaran Al-Qur'an Hadits. Siswa yang lulusan Mts lebih menonjol dari pada siswa yang lulusan SMP, hal ini dikarenakan siswa yang lulusan Mts sudah memiliki bekal sebelumnya yang mereka peroleh dari Mts, jadi saat dikelas jika mendapat pertanyaan seperti melanjutkan Hadits atau menerjemahkan Hadits siswa yang lulusan Mts lebih cepat menyelesaikan. Selain itu siswa yang lulusan Mts sudah tidak asing lagi dengan materi-materi yang diajarkan di kelas, karena sebelumnya mereka juga mendapatkan materi-materi tersebut di Mts. Dan prestasi siswa yang lulusan Mts tidak diragukan lgi. Karena mereka sudah memiliki hasil prestasi yang bagus dan memuaskan, melebihi KKM yang telah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa yang lulusan SMP di MAN Bangkalan kelas X

Dalam wawan cara dengan guru, Peneliti ini tidak hanya menggunakan data nilai prestasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, tapi juga menggunakan data wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data, peneliti mewawancarai seorang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Bangkalan kelas X yaitu Suaib Arsyat M,Pd.I pada 08 Maret 2018 di kediaman beliau yaitu Kramat Bangkalan. Ustadz Suaib adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang mengajar di kelas X sejak 10 tahun yang lalu. Berikut ini hasil wawancara dengan Ustadz Suaib.

Saat ditanya bagaimana proses belajar mengajar di kelas ketika beliau mengajar, Ustadz Suaib mengatakan bahwa pembelajaran di kelas siswa sudah cukup aktif, tetapi jika siswa lupa membawa Al-Qur'an terkadang siswa itu kurang fokus karena harus gabung bersama temannay. Hal itu jelas mengganggu konsentrasi siswa yang lain, karena tempat duduknya juga harus dibagi.

Dan ketika ditanya tentang prestsi siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa yang lulusan SMP, Ustadz Suaib mengatakan Untuk siswa yang lulusan SMP, sebagian siswa sedikit lebih lambat dalam memahami mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Ini dikarenakan mereka tidak terbiasa dalam pelajaran Al-Qur'an Hdits. Terkadang juga siswa yang lulusan SMP terlalu santai dan tidak jarang dari mereka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang kurang diperhatikan waktu belajar oleh orangtua, Alasannya mereka sudah ditingkat aliyah tidak perlu dampingan orangtua dalam belajar. Dan Ustadz Suaib menambahkan, dalam setiap tema beliau tidak pernah lepas dari metode hafalan karena jika tidak menghafal Hadits-hadits akan kesulitan saat ujian. Tapi bukan berarti hasil belajar siswa yang lulusan SMP jelek, hasil belajarnya bagus hanya saja masih lebih bagus hasil belajar siswa yang lulusan Mts, dikarenakan hal-hal yang telah dijelaskan diatas.

3. Perbedaan prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadit siswa yang lulusan Mts dan siswa yang lulusan SMP di MAN Bangkalan kelas X

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Bangkalan kelas X. Penliti menanyakan tentang perbandingan antara siswa yang lulusan Mts dan siswa yang luluasn SMP, Ustadz Suaib mengatakan bahwa terdapat perbedaan yang jelas. Selain prestasi belajar siswa yang lulusan Mts lebih tinggi dan mereka juga lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan sikap atau ahklak siswa yang lulusan Mts lebih baik dibandingkan dengan siswa yang lulusan SMP, inilah perbandingan yang diperoleh antara siswa yang lulusan Mts dan siswa yang lulusan SMP. [51]

Dari hasil wawancara diatas, dapat diperoleh gambaran bahwa memang terdapat perbedaan dan perbandingan antara siswa yang

[51] Ustadz Suaib, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN Bangkalan, wawncara pribadi, Bangkalan, 08 Maret 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lulusan Mts dengan siswa yang lulusan SMP, khususnya dalam hal prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.

4. Data hasil angket

Tabel 4.7

Prestasi belajar

NO	Indikator	Ya	Tidak	Jumlah
1.	Apakah anda mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di SMP/Mts ?	23 (57,5%)	17 (42,5%)	40 (100%)
2.	Apakah anda tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadist ?	39 (97,5%)	1 (2,5%)	40 (100%)
3.	Apakah anda senang setiap mendapatkan tugas dari Guru ?	16 (40%)	24 (60%)	40 (100%)
4.	Bila hasil ulangan yang anda peroleh baik, apakah anda lebih giat untuk belajar ?	38 (95%)	2 (5%)	40 (100%)
5.	Apakah anada selalu bertanya kegiatan belajar mengajar berlangsung ?	22 (55%)	18 (45%)	40 (100%)
6.	Apakah anda selalu menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan oleh Guru ?	21 (52,5%)	19 (47,5%)	40 (100%)
7.	Apakah cara guru menyampaikan pelajaran menarik perhatian ?	31 (77,5%)	9 (22,5%)	40 (100%)
8.	Selama pelajaran berlangsung, apakah anda mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum jelas kepada Guru ?	21 (52,5%)	19 (47,5%)	40 (100%)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9.	Apakah nilai ulangan yang baik dapat membantu kegiatan belajar anda?	34 (85%)	6 (15%)	40 (100%)
10.	Apakah anda selalu mengikuti pelajaran walupun cara penyajian yang di sampaikan Guru kurang menarik ?	37 (92,5%)	3 (7,5%)	40 (100%)

Dari tabel di atas di peroleh hasil mengenai responden yang menjawab dengan jawaban "YA" sebanyak 23 (57,5%), sedangkan responden yang menjawab dengan jawaban "Tidak" sebanyak 17 (42,5%). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden lebih dominan menjawab dengan jawaban "YA" sebanyak 23 (57,5%).

Dari tabel di atas di peroleh hasil mengenai responden yang menjawab dengan jawaban "YA" sebanyak 39 (97,5%), sedangkan responden yang menjawab dengan jawaban "Tidak" sebanyak 1 (2,5%). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden lebih dominan menjawab dengan jawaban "YA" sebanyak 39 (97,5%).

Dari tabel di atas di peroleh hasil mengenai responden yang menjawab dengan jawaban "YA" sebanyak 16 (40%), sedangkan responden yang menjawab dengan jawaban "Tidak" sebanyak 24 (60%). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden lebih dominan menjawab dengan jawaban "Tidak" sebanyak 24 (60%).

Dari tabel di atas di peroleh hasil mengenai responden yang menjawab dengan jawaban "YA" sebanyak 38 (95%), sedangkan responden yang menjawab dengan jawaban "Tidak" sebanyak 2 (5%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden lebih dominan menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 38 (95%).

Dari tabel di atas di peroleh hasil mengenai responden yang menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 22 (55%), sedangkan responden yang menjawab dengan jawaban “Tidak” sebanyak 18 (45%). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden lebih dominan menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 22 (55%).

Dari tabel di atas di peroleh hasil mengenai responden yang menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 21 (52,5%), sedangkan responden yang menjawab dengan jawaban “Tidak” sebanyak 19 (47,5%). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden lebih dominan menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 21 (52,5%).

Dari tabel di atas di peroleh hasil mengenai responden yang menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 31 (77,5%), sedangkan responden yang menjawab dengan jawaban “Tidak” sebanyak 9 (22,5%). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden lebih dominan menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 31 (77,5%).

Dari tabel di atas di peroleh hasil mengenai responden yang menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 21 (52,5%), sedangkan responden yang menjawab dengan jawaban “Tidak” sebanyak 19 (47,5%). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden lebih dominan menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 21 (52,5%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas di peroleh hasil mengenai responden yang menjawab dengan jawaban "YA" sebanyak 34 (85%), sedangkan responden yang menjawab dengan jawaban "Tidak" sebanyak 6 (15%). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden lebih dominan menjawab dengan jawaban "YA" sebanyak 34 (85%).

Dari tabel di atas di peroleh hasil mengenai responden yang menjawab dengan jawaban "YA" sebanyak 37 (92,5%), sedangkan responden yang menjawab dengan jawaban "Tidak" sebanyak 3 (7,5%). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden lebih dominan menjawab dengan jawaban "YA" sebanyak 37 (92,5%)

Tabel 4.8

Al-Qur'an Hadist

No	Indikator	Ya	Tidak	Jumlah
1.	Apakah di alumni sekolah sebelumnya anda memperoleh prestasi belajar ?	23 (57,5%)	17 (42,5%)	40 (100%)
2.	Apakah anda melakukan les di luar jam sekolah, untuk meningkatkanprestasi belajar ?	14 (35%)	26 (65%)	40 (100%)
3.	Apakah pihak sekolah memberikan fasilitas bagi siswa/siswinya dalam meningkatkan prestasi belajar ?	39 (97,5%)	1 (2,5%)	40 (100%)
4.	Apakah anda pernah mengikuti lomba cerdas cermat ?	23 (57,5%)	17 (42,5%)	40 (100%)
5.	Apakah teman anda memberi pengaruh baik	35	5	40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	terhadap peningkatan prestasi belajar ?	(87,5%)	(12,5%)	(100%)
6.	Apakah metode ceramah yang paling mudah dalam meningkatkan prestasi belajar ?	26 (65%)	14 (35%)	40 (100%)
7.	Apakah anada merasa kesulitan untuk meningkatkan prestasi belajar ?	21 (52,5%)	19 (47,5%)	40 (100%)
8.	Apakah anda mencatat penjelasan guru yang anda anggap penting dalam meningkatkan prestasi belajar ?	34 (85%)	6 (15%)	40 (100%)
9.	Apakah anda ingin berprestasi dalam belajar agar mendapatkan peluang untuk melanjutkan study yang lebih tinggi ?	38 (95%)	2 (5%)	40 (100%)
10.	Apakah orang tua anda berperan dalam meningkatkan prestasi belajar ?	39 (97,5%)	1 (2,5%)	40 (100%)

Dari tabel di atas di peroleh hasil mengenai responden yang menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 23 (57,5%), sedangkan responden yang menjawab dengan jawaban “Tidak” sebanyak 17 (42,5%). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden lebih dominan menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 23 (57,5%).

Dari tabel di atas di peroleh hasil mengenai responden yang menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 14 (35%), sedangkan responden yang menjawab dengan jawaban “Tidak” sebanyak 26 (65%). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden lebih dominan menjawab dengan jawaban “Tidak” sebanyak 26 (65%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas di peroleh hasil mengenai responden yang menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 39 (97,5%), sedangkan responden yang menjawab dengan jawaban “Tidak” sebanyak 1 (2,5%). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden lebih dominan menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 39 (97,5%).

Dari tabel di atas di peroleh hasil mengenai responden yang menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 23 (57,5%), sedangkan responden yang menjawab dengan jawaban “Tidak” sebanyak 17 (42,5%). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden lebih dominan menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 23 (57,5%).

Dari tabel di atas di peroleh hasil mengenai responden yang menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 35 (87,5%), sedangkan responden yang menjawab dengan jawaban “Tidak” sebanyak 5 (12,5%). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden lebih dominan menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 35 (87,5%).

Dari tabel di atas di peroleh hasil mengenai responden yang menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 26 (65%), sedangkan responden yang menjawab dengan jawaban “Tidak” sebanyak 14 (35%). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden lebih dominan menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 26 (65%).

Dari tabel di atas di peroleh hasil mengenai responden yang menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 21 (52,5%), sedangkan responden yang menjawab dengan jawaban “Tidak” sebanyak 19 (47,5%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden lebih dominan menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 21 (52,5%).

Dari tabel di atas di peroleh hasil mengenai responden yang menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 34 (85%), sedangkan responden yang menjawab dengan jawaban “Tidak” sebanyak 6 (15%). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden lebih dominan menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 34 (85%).

Dari tabel di atas di peroleh hasil mengenai responden yang menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 38 (95%), sedangkan responden yang menjawab dengan jawaban “Tidak” sebanyak 2 (5%). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden lebih dominan menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 38 (95%).

Dari tabel di atas di peroleh hasil mengenai responden yang menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 39 (97,5%), sedangkan responden yang menjawab dengan jawaban “Tidak” sebanyak 1 (2,5%). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden lebih dominan menjawab dengan jawaban “YA” sebanyak 39 (97,5%).

5. Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MAN Bangkalan kelas X

Prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur’ah hdits yang dicapai siswa kelas X di MAN Bangkalan beragam. Hal ini disebabkan oleh lingkungan dan kegiatan didalamnya yang mendukung atau mengganggu siswa. Dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sini, peneliti mendpatkan data dari prestasi belajar mata pelajran Al-Qur'an Hadits siswa di MAN Bangkalan kelas X, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9

Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an hadits kelas X di MANBangkalan

No	Nama	Lulusan	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	Rata-Rata
1	Zainuddin Badri	Mts	92	93	92	93	92
2	Muhammad Lutfi	Mts	92	92	90	92	92
3	Fitriatul Hasanah	Mts	90	94	92	90	92
4	Roy Hanafi	SMP	95	95	95	95	95
5	Masriyah	SMP	82	92	85	92	87
6	Wirda Sofiya	Mts	84	84	90	80	85
7	Linda Dwi	SMP	90	95	90	95	92
8	Kamal Figor	SMP	88	95	85	88	89
9	Khoiru Wildan	SMP	90	90	90	94	91
10	Murdiah	Mts	92	90	95	90	92
11	Rizqi Mubaroq	Mts	88	92	90	90	90
12	Zamzamatus	SMP	90	92	95	90	92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	Ismail	Mts	92	94	90	92	92
14	Binti Ihsani	SMP	92	92	93	95	93
15	Naim Fajri	Mts	90	80	90	80	85
16	Siti Amirah	Mts	90	80	93	80	85
17	Lailatul Badriyah	SMP	90	92	85	90	92
18	Ariska Rusdiana	SMP	94	92	90	90	92
19	Faridah Masrrot	Mts	90	90	95	90	92
20	Misbahul Munir	SMP	90	92	94	95	93
21	Aulia Rusdiana	Mts	85	85	90	90	87
22	Fasya Rafida	Mts	85	90	88	93	89
23	Nurul Mukarromah	SMP	85	88	92	90	89
24	Gandika Asmara	SMP	90	95	90	90	92
25	Ade Wahyu	SMP	94	95	95	94	95
26	Muhammad Zainul	Mts	82	85	90	88	87
27	Ahmad Zainuri	Mts	90	95	92	91	92
28	Halid Amin	Mts	92	94	95	95	94
29	Zekiyeh	SMP	90	90	95	88	91
30	Qosim	Mts	92	95	90	92	93
31	Rimatul Jariyah	SMP	90	92	90	88	90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

32	Ummu Latifah	SMP	80	80	92	85	85
33	Alvin Ainul Y	Mts	85	90	90	95	90
34	Salikun Nur	SMP	88	92	90	90	90
35	Moh. Imroni	Mts	88	92	95	90	92
36	Dwi Farohah	Mts	90	90	90	95	92
37	Apriliya Maulidatul J	Mts	90	90	92	95	92
38	Ihya' Ulumuddin	SMP	80	80	90	85	84
39	Jumiyati	SMP	80	85	90	92	84
40	Moh.tasir	SMP	80	90	90	85	87

Setelah mendapat prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di Man Bangkalan, peneiti membedakan ketercapaian prestasi balajar dalam dua jenis, yaitu ketercapaian prestasi belajar siswa yang lulusan SMP dan ketercapaian prestasi belajar siswa yang lulusan Mts. Berikut i ni adalah perbandingan prestasi balajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dari siswa yang lulusan SMP dan siswa yang lulusan Mts di MAN Bangkalan kelas X.

Tabel 4.10

Nilai siswa yang lulusan Mts dan lulusan SMP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Lulusan	Rata-rata	Nama	Lulusan	Rata-rata
1	Zainuddin Badri	Mts	92	Roy Hanafi	SMP	92
2	Muhammad Lutfi	Mts	92	Masriyah	SMP	87
3	Fitriatul Hasanah	Mts	95	Linda Dwi	SMP	92
4	Wirda Sofiya	Mts	85	Kamal Figor	SMP	89
5	Murdiah	Mts	92	Khoiru Wildan	SMP	91
6	Rizqi Mubaroq	Mts	92	zamzamatus	SMP	90
7	Ismail	Mts	93	Binti Ihsani	SMP	92
8	Naim Fajri	Mts	92	Lailatul Badriyah	SMP	85
9	Siti Amirah	Mts	92	Ariska Rusdiana	SMP	92
10	Faridah Masrrot	Mts	93	Misbahul Munir	SMP	92
11	Aulia Rusdiana	Mts	87	Nurul Mukarroma	SMP	89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				h		
12	Fasya Rafida	Mts	89	Gandika Asmara	SMP	87
13	Muhammad Zainul	Mts	92	Ade Wahyu	SMP	95
14	Ahmad Zainuri	Mts	92	Zekiyeh	SMP	91
15	Halid Amin	Mts	92	Rimatul Jariyah	SMP	90
16	Qosim	Mts	93	Ummu Latifah	SMP	85
17	Alvin Ainul Y	Mts	90	Salikun Nur	SMP	90
18	Moh.Imroni	Mts	92	Ihya' Ulumuddin	SMP	84
19	Dwi Farohah	Mts	92	Jumiyati	SMP	84
20	Apriliya Maulidatul J	Mts	92	Moh.Tasir	SMP	87
	Jumlah		1,826			1,787
	Rata-rata		91			89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11

Penyajian Data

Interval nilai vrekuensi	Kriteria	Siswa yang lulusan SMP	Siswa yang lulusan Mts
92-100	Sangat Baik	7	13
82-91	Baik	16	4
72-81	Cukup	-	-
≤ 71	Kurang	-	-

Dari tabel tersebut dapat diperoleh gambaran sebagai berikut:

a. Prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur"an Hadits siswa yang lulusan Mts

Prestasi belajar siswa yang lulusan Mts termasuk dalam kategori baik, hal ini terlihat dari nilai-nilai yang diperoleh siswa yaitu 70% (14 siswa) siswa mendapat nilai sangat baik dan 30% (6 siswa) mendapat nilai baik dengan keseluruhah siswa mendapat nilai diatas KKM dengan nilai rata-rata tertinggi 95 dan nilai rata-rata terendah yaitu 85. Dapat dilihat bahwa nilai (92-100) amat baik berdasarkan nilai KKM lebih banyak diraih oleh siswa yang lulusan Mts. Sedangkan nilai (82-91)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kriteria baik lebih banyak siswa yang lulusan SMP yang mendapatkannya dibandingkan siswa yang lulusan Mts.

b. Prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa yang lulusan SMP

Prestasi belajar siswa yang lulusan SMP termasuk dalam kategori kurang baik, hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa sebanyak 25% (5 siswa) mendapat nilai sangat baik, 75% (15 siswa) mendapat nilai baik dengan rata-rata tertinggi 92 dan nilai rata-rata terendah 84.

c. Perbandingan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa yang lulusan Mts dan siswa yang lulusan SMP adalah sebagai berikut:

a. Nilai rata-rata tertinggi pada prestasi belajar siswa yang lulusan Mts adalah 95, sedangkan nilai rata-rata tertinggi pada prestasi belajar siswa yang lulusan SMP adalah 92.

b. Nilai rata-rata terendah pada prestasi belajar siswa yang lulusan Mts adalah 85, sedangkan nilai rata-rata terendah pada prestasi belajar siswa yang lulusan SMP adalah 84.

c. Jumlah siswa dengan rata-rata lebih atau sama sebanyak 20 siswa yang lulusan Mts dan 20 siswa yang lulusan SMP.

d. Nilai rata-rata prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa yang lulusan Mts selalu lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa yang lulusan SMP.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, setelah dilihat dan diamati dari data tersebut maka dapat diperoleh jawaban bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang lulusan Mts dan siswa yang lulusan SMP. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata tertinggi siswa yang lulusan Mts 95 dan nilai rata-rata tertinggi siswa yang lulusan SMP 92, dan nilai terendah siswa yang lulusan Mts 85 dan nilai siswa yang lulusan SMp 84, dan inilah perbedaan nilai siswa yang lulusan Mts dan siswa yang lulusan SMP.

C. Analisis Data Penelitian

Dari skor prestasi yang diperoleh di lapangan, maka peneliti mengolah dan menganalisis data tersebut. Berikut adalah analisis Hipotesis data yang ditemukan peneliti:

1. Hipotesis Penelitian

a. Hipotesis Alternatif (H_a), bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits materi antar siswa yang lulusan MTs dan siswa yang lulusan SMP di MAN Bangkalan kelas X materi Al-Qur'an Kitab-Ku.

b. Hipotesis Nol (H_o), bahwa tidak terdapat perbedaan prestasin belajar Al-Qur'an Hadits materi antar siswa yang lulusan MTs dan siswa yang lulusan SMP di MAN Bangkalan kelas X materi Al-Qur'an Kitab-Ku.

2. Hipotesis Statistik

$H_o : t_h < t_t$; $H_a : t_h > t_t$; atau $H_0 : t_h = 0$ $H_a : t_h \neq 0$

3. Signifikansi

α = 5% atau 0,05

=1% atau 0,01

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Derajat Kebebasan

Db = N1 + N2 – 2

= 20 +20 – 2

= 38

Db = 38 ternyata tidak ditemukan di dalam tabel nilai-nilai kritis t (t_t), yang ada adalah Db = 30 dan Db = 40. Untuk memudahkan, maka dilakukan penjumlahan kedua Db tersebut kemudian dibagi dua.

Db = (Db 30 + Db 40) / 2 = 35

Sehingga Db 35 menggunakan nilai-nilai kritis t (t_t) yang terdapat pada Db 35. Nilai Db sebagai berikut:

Db = (Db 30 + Db 40) / 2

Db = (1,697 + 1,684) / 2

Db = 1,6905

Dan untuk menghitung nilai varian populasi S^2. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\left[\sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{N_1}\right] + \left[\sum x_2^2 - \frac{\sum x_2{}^2}{N_2}\right]}{N_1 + N_2 - 2}$$

$$= \frac{\left[159318 - \frac{(3193369)}{20}\right] + \left[167355 - \frac{3334276}{20}\right]}{20+20-2}$$

$$= \frac{[159318 - 159668{,}45] + [167355 - 166713{,}8]}{38}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{-350{,}45+641{,}2}{38}$$

$$= \frac{296{,}75}{38}$$

$$s^2 = 7{,}81$$

Selain itu varian populasi diketahui, selanjutnya peneliti ,enggunakan rumus t-Tes Independent Hetrogen. Berikut hasil perhitungan t-Tes Independent Hetrogen.

$$t = \frac{\overline{x}_1 - \overline{x}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{N_1} + \frac{s^2}{N_2}}}$$

$$= \frac{1826 - 1787}{\sqrt{\frac{7{,}81}{20} + \frac{7{,}81}{20}}}$$

$$= \frac{39}{\sqrt{0{,}39+0{,}39}}$$

$$= \frac{39}{0{,}88}$$

$$= 44{,}31$$

5. Penghitung Data

Berdasarkan paparan diatas, maka untuk analisis data nilai siswa yang lulusan MTs dan siswa yang lulusan SMP penulis menggunakan teknik komparasi Uji Beda (t-test) sampel bebas (*Independent Sampel Test*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12

Nilai Siswa Yang Lulusan MTs dan Yang Lulusan SMP

No	X Siswa yang lulusan SMP	Y Siswa yang lulusan Mts	X^2	Y^2
1	92	92	8464	8464
2	87	92	7569	8464
3	92	95	8486	8464
4	89	85	7921	7225
5	91	92	8281	8464
6	90	92	8100	8464
7	92	93	8486	8649
8	85	92	7225	8464
9	92	92	8486	8464
10	92	93	8486	8649
11	89	87	7921	7569
12	87	89	7569	7921
13	95	92	9025	8464
14	91	92	8281	8464
15	90	92	8100	8464
16	85	93	7225	8649
17	90	90	8100	8100
18	84	92	7056	8464
19	84	92	7056	8464

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20	87	92	7569	8464
∑	1787	1826	159318	167355
	89,2	91,45	7965,9	8367,75

Untuk mengetahui hipotesis nihil atau hipotesis alternatif yang diterima dengan menggunakan Uji T, berhubung populasinya dua kelas yaitu siswa yang lulusan MTs dan yang lulusan SMP, maka penulis menggunakan rumus Uji beda rata-rata yang saling lepas. Ada dua bentuk formulasi uji-t untuk sampel bebas, homogen dan hetrogen maka terlebih dahulu diuji Homogenitas populasi dengan Uji F.

$$F = \frac{\textit{varian Besar}}{\textit{Varian Kecil}}$$

Populasi homogen jika $F_{hit} < F^{\alpha}_{V1\ v2}$

Populasi heterogen jika $F_{hit} \geq F^{\alpha}_{V1\ v2}$

V1 = N1 – 1 = 20 – 1 = 19

V2 = N2 – 1 = 20 – 1 = 19

Test Homogeneity of Variances

Prestasi Belajar

Levene Statistik	df1	df2	Sig.
1.682	3	11	.228

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas diketahui bahwa F_h = 0.228 dengan α = 0,05 maka $F_{0,05\ 19\ 19}$ = 2,17. Jadi karena $F_h \leq F\ \alpha_{V\ 1\ v\ 2}$ atau 0,228 ≤ 2,17 maka kesimpulannya adalah varian kedua kelompok homogen.

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan hitungan SPSS lalu membandingkan antara hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan signifikansi 5%

Group Statistics

	lulusan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil prestasi belajar Al-Qur'an Hadits	SMP	20	89.2000	3.12208	.69812
	MTs	20	91.4500	2.21181	.49458

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of4 Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error	Lower	Upper
hasil prestasi belajar Al-Qur'an Hadits	Equal variances assumed	4.543	.040	2.630	38	.012	2.25000	.85555	.51802	3.98198
	Equal variances not assumed			2.630	34.234	.013	2.25000	.85555	.51174	3.98826

Dari tabel group Statistic, menurut banyaknya data (N) masing masing siswa yang lulusan SMP = 20 dan yang lulusan MTs = 20, rata-rata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orientasi prestasi belajar siswa yang lulusan SMP = 89.2000 dan siswa yang lulusan MTs = 91.4500 dengan standard deviasi masing-masing untuk siswa yang lulusan SMP = 3.12208 dan siswa yang lulusan MTs = 2.21181.

Pada tabel independent sampel test, memuat data hasil uji-t dua sampel saling bebas yang meliputi uji F-test, t test dan uji signifikansi. Berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan 2 cara dan sebelumnya diuji dulu varians populasinya.

a. Analisis Menggunakan F-test

Hipotesis:

Ho : kedua varians populasi adalah sama (varians populasi prestasi belajar siswa yang lulusan SMP dan siswa yang lulusan MTs)

Ha : kedua varians populasi adalah tidak sama (varians populasi prestasi belajar siswa yang lulusan SMP dan siswa yang lulusan MTs)

Berdasarkan data diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi. Terlihat nilai F hitung = 4.543 dengan signifikansi 0.040, karena signifikansi > 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya kedua varian populasi tidak sama.

b. Analisis Menggunakan t test (membandingkan nilai t hitung dengan t tabel)

1. Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak
2. Jika t hitung < t tabel, maka Ha diterima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk melihat harga t tabel maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk), yang besarnya adalah N – 1, berdasarkan hasil analisis uji-t dua sampel saling bebas, maka dapat diperoleh hasil t hitung sebesar 2.630 > 2.000, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada perbedaan prestasi belajar antara siswa yang lulusan SMP dan siswa yang lulusan MTs.

Berdasrkan rata-rata prestasi belajar siswa yang lulusan SMP 89.200 dan siswa yang lulusan MTs 91.450, dapat disimpulkan bahwasanya presatsi belajar siswa yang lulusan MTs lebih tinggi dibandingkan siswa yang lulusan SMP, hal ini terlihat dari mean different sebesar 2.25000

c. Analisis dengan membandingkan taraf signifikansi dengan galatnya

1. Jika sig.> 0.05, maka Ho ditolak
2. Jika sig.< 0.05, maka Ha diterima

Pada kasus ini terlihat bahwa signifikansi sebesar 0.040 > 0.05, karena 0.040 > 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa ada perbedaan prestasi belajar siswa yang lulusan SMP dan siswa yang lulusan MTs di MAN Bangkalan kelas X materi Al-Qur'an Kitab-Ku.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang lulusan SMP dan siswa yang lulusan MTs. Dengan memperhatiakan perbedaan rata-rata prestasi belajar siswa yang lulusan MTs lebih tinggi dari pada siswa yang lulusan SMP.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis serta hasil penelitian yang penulis lakukan di MAN Bangkalan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil prestasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X materi Al-Qur'an Kitab-Ku yang berlatar belakang lulusan Mts di MAN Bangkalan dengan nilai rata-rata 91.4500 atau bisa dibulatkan menjadi 91, dimana siswa yang berlatar belakang lulusan Mts yang berada diatas rat-rata 13 siswa dari keseluruhan jumlah sampel yang diambil dan sisanya 7 siswa dibawah rat-rata.
2. Hasil prestasi mata pelajaran Al-Qu'an Hadits siswa kelas X materi Al-Qur'an Kitab-Ku yang berlatar belakang lulusan SMP di MAN Bangkalan dengan nilai rata-rata 89.2000 atau bisa dibulatkan menjadi 89 dimana siswa yang bertalar belakang lulusan SMP yang berada diatas rata-rata 16 siswa dari keseluruhan jumlah sampel yang diambil dan sisanya 4 siswa dibah rat-rata.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa MAN Bangkalan kelas X materi Al-Qur'an Kitab-Ku yang lulusan Mts dan siswa yang lulusan SMP. Dan dari hasil analisis data yang dilakukan dengan uji t dua sambel saling bebas. bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang lulusan SMP dan siswa yang lulusan MTs

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan analisis uji t dua sampel saling bebas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa yang lulusan Mts dan siswa yang lulusan SMP. Berdasarkan perbandingan rat-rata *(mean)* hasil prestasi siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa yang lulusan Mts ternyata lebih tinggi dari pada hasil prestasi siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa yang lulusan SMP.

B. SARAN

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan melihat kenyataan yang ada, maka peneliti mempunyai beberapa sarang yang mungkin bermanfaat bagi tercapainya tujuan pendidikan di MAN Bangkalan.

1. Kepada siswa untuk lebih tekun lagi dalam belajar agar hasil belajar meningkat khususya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Karena mata pelajaran Al-Qur'an Hadits termasuk mata pelajaran yang wajib di MAN Bangkalan.
2. Guru hendaknya selalu memberikan dorongaan, penjelasan dan motifasi kepada siswa bahwa belajar dimana saja dan dari latar belakang apa saja adalah sama. Dan belajar adalaah kewajiban yang harus dilakukan oleh siswa.
3. Kepada yang memberikan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits hendaknya meningkatkan kembali pelajaran dengan strategi yang lebih baik lagi dari waktu ke waktu.
4. Kepada kepala sekolah agar lebih meningkatkan fasilitas belajar, khususnya ekstra kulikuler yang bersifat keagamaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Qurais Shihab, *membumikan Al Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996)

Muzakir AS, *studi ilmu-ilmu Al Qur'an,* (Bogor: PT. Pustaka Litera Antar Nusa, 1996)

Departemen Agama republik Indonesia Direktorat Jenderal Kelembang Agama Islam. *Kurikulum 2004 dan standar kompetensi MAN Bangkalan*, 2004, h.7.

Suharsismi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendidikan praktik*, (jakarta: kineka cipta, 2006)

Suryo Broto, *proses belajar mengajar*, (jakarta: Rineka Cipta, 2002)

Sugiono, menelaah Hadis, (Bandung: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013)

Zainal Arifin, *penelitian pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)

Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kantitatif dalam penelitian*, (jakarta: PT Raja grafido Persada, 1996)

Anas Sudijono, *pengantar statistic pendidikan*, (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)

Ali Anwar, *statistik ubtuk penelitian pendidikan dan aplikasinya dengan SPSS dan excel*, (kediri: IAIT. Press, 2009)

W.J.S. Poerwadani, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (jakarta: Balai Pustaka, 1993)

Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994)

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003)

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006)

Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991)

Saiful bahri djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*

Ustadz Suaib, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN Bangkalan, wawncara pribadi, Bangkalan, 08 Maret 2018

Zakiyah Darajah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digili ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ramayalis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1992)

Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : Smar Baru Gasindo, 1981)

Amir Dien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1991)

Jalaliddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001), cetakan ke V

Sutari Imam Bernaib, *Pengatar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : FIP IKIP, 1086), cetakan I

Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1982)

Zainal Arifin, *penelitian pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)

Suharmisi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

Sutrisno Hadi, Metodologi *Research*, (Yogyakarta: Andi Offser, 1993)

Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kantitatif dalam penelitian*, (jakarta: PT Raja grafido Persada, 1996)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id